


# PERKAWINAN DAN PERCERAIAN

 Sekarang mari kita menundukkan kepala kita untuk berdoa sejenak. Bapa Yang Maha Pemurah, kami berterima kasih kepada-Mu pagi ini atas hak istimewa untuk berada di aula ini, menghadapi hari ini. Tetapi kami tidak tahu apa yang ada pada hari ini, tetapi kami tahu Siapa yang memegang hari ini. Maka kami berdoa agar Dia Yang memegang hari ini dan besok, dan Kekekalan, akan memberkati kami hari ini sebab kami berkumpul dalam Nama-Nya, agar kami mengetahui dengan lebih baik bagaimana cara hidup untuk melayani Dia. Inilah seluruh niat kami, Bapa. Allah, Yang mengetahui hati kami, mengetahui bahwa ini benar. Kami berserah kepada-Mu, dengan—sisa hari ini, untuk pelayanan-Mu, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

2 Silakan duduk. (Terima kasih. Ini satu lagi di sini.)

3 Selamat pagi, hadirin yang terlihat dan hadirin yang tidak terlihat di seluruh negeri di mana kita terhubung pagi ini. Ini memberi saya kehormatan besar untuk datang ke sini pagi ini dan berbicara tentang topik penting ini. Untuk hadirin yang terlihat, ini memang agak membingungkan, sebab di depan saya ada tirai, maka saya harus berbicara ke kanan dan ke kiri. Dan untuk hadirin yang tidak terlihat, di sebelah kanan saya adalah aula, dan di sebelah kiri saya adalah ruang olah raga; dan saya berada di lantai, di mana tirainya terbuka di antaranya, di sebelah kanan dan kiri saya. Dan kami sudah kepenuhan, pagi ini, di aula, dan di ruang olah raga, dan di gereja juga, gereja di Jalan Eighth dan Penn. Dan di tempat-tempat yang kepenuhan, sistem telepon itu menyiarkan ini ke tempat-tempat lain.

4 Kami menikmati waktu yang luar biasa dalam Tuhan, dan kami sangat menantikan kebaktian pagi ini. Dan nah nanti malam adalah waktu penutupan dari kampanye empat hari ini, wah, kami tentu saja mengundang semua, yang bisa, datang ke sini. Kami percaya Tuhan akan memberi kita klimaks yang besar malam ini dengan melakukan sesuatu yang sangat luar biasa, sedemikian rupa sehingga Ia akan menyembuhkan semua orang yang sakit dan melakukan hal-hal besar yang biasa Ia lakukan. Dan kami sangat menantikan malam ini. Masyarakat umum diundang dengan gembira, setiap orang, setiap gereja dari setiap denominasi. Anda bahkan tidak harus orang Kristen; kami tentu saja memanggil orang-orang berdosa untuk masuk, duduk di antara kami. Dan kami melakukan yang terbaik untuk mengajari mereka jalan Tuhan, agar kita bisa hidup.

5 Sekarang saya berharap hadirin tidak akan gelisah. Dan saya memercayakan Allah bahwa saya tidak akan gelisah, sebab

saya mendapat malam yang luar biasa, banyak ketegangan. Karena saya menyadari bahwa apa yang saya katakan pagi ini harus saya pertanggung jawabkan pada Hari Penghakiman, dan saya—saya tidak bisa tidur, dan saya tahu jika saya tidak mengatakannya, saya akan bertanggung jawab pada Hari Penghakiman. Maka itu menjadi sulit, Anda tidak bisa menjelaskannya.

<sup>6</sup> Dan sekarang pagi ini adalah topik besar itu yang akan kita bahas tentang *Perkawinan Dan Perceraian*. Dan alasan saya menjadikan ini sekolah Minggu, agar kita bisa membicarakannya dan tidak tergesa-gesa, bukan berkhotbah tentang itu. Ini adalah ajaran dari Kitab Suci.

<sup>7</sup> Dan saya—saya ingin mengatakan bahwa, jika ada pendeta atau pendeta-pendeta, di mana pun, jika kaset ini jatuh ke tangan mereka, jika kami mengeluarkan kaset ini... Saya tidak tahu apa yang akan gereja lakukan tentang itu. Saya meminta Saudara Fred untuk menemui pengurus gereja sebelum ia mengeluarkan kaset ini. Dan bagi Anda orang-orang di seluruh negeri ini, yang memasang perekam kaset, tolong jangan mengeluarkan kaset itu sebelum Anda mendengar dari Saudara Sothmann tentang itu.

<sup>8</sup> Nah, dan jika itu tersebar, dan seseorang dari saudara-saudara pendeta saya, atau orang Kristen mana pun, yang tidak setuju dengan hal-hal yang saya katakan dalam topik ini, saya—saya percaya Anda tidak akan mengkritik Itu. Jika Anda tidak memahami Itu seperti yang saya ajarkan, Anda berhak untuk itu, sebagai pendeta, sebagai gembala. Dan saya menghormati apa pun yang Anda percaya.

<sup>9</sup> Dan ada dua paham yang besar tentang hal ini. Dan jika ada dua pertanyaan, salah satu darinya harus benar, atau tidak satu pun darinya adalah benar. Maka kita akan mencoba melihat Firman Allah, pagi ini, untuk menyelesaikannya. Bagi saya, jika itu adalah pertanyaan Alkitab, Alkitab pasti ada jawabannya.

<sup>10</sup> Dan sekarang sebelum kita membahas ini, memulai topik ini, maksudnya, sebelum saya berdoa untuk Firman ini, saya ingin menyatakan kepada Anda masing-masing, bahwa saya... kepada orang Kristen khususnya, saya ingin... saya—saya ingin agar Anda berdoa untuk saya pagi ini. Dan semua hadirin yang tak terlihat yang sedang mendengarkan pagi ini, doakanlah saya, karena saya ingin jujur dan apa adanya.

<sup>11</sup> Nah kami sadar, dalam membuat pernyataan ini, seseorang, jika itu hanya satu orang, akan bergantung pada Itu seperti antara hidup dan mati. Banyak dari Anda di sini akan pergi dengan percaya. Tentu saja, banyak dari Anda, mungkin, tidak. Tetapi saya tahu, dalam pelayanan saya, ada orang yang datang untuk mendengarkan saya, dan mendengarkan apa yang saya katakan; dari, nah, pagi ini mereka sedang duduk di sini,

secara internasional, banyak dari Amerika Serikat, Kanada, dan seberang lautan. Dan Anda bisa membayangkan tekanannya pada Anda, karena mengetahui bahwa tujuan Kekal orang itu ada di tangan Anda, karena ia akan berpegang pada perkataan Anda. Maka Allah akan membuat saya bertanggung jawab, dan saya ingin mendekati ini dengan setulus mungkin.

<sup>12</sup> Sekarang saya—saya meminta saudari-saudari kami. Dan saya telah mengubah beberapa perkataan saya agar saya bisa mengucapkannya di hadapan mereka. Pagi ini, Billy di luar sana, mengantongi beberapa hal yang tidak bisa dikatakan di depan—hadirin campuran. Dan beberapa hal yang mungkin akan saya katakan, Anda harus mengerti. Terimalah itu—seperti dari saudara Anda, setuju saya. Jika Anda duduk di ruang dokter dan mendengarkan dia, ia harus berbicara kepada Anda secara gamblang. Dan beberapa dari pemuda dan pemuda, saya tidak ingin Anda mendapat kesan yang salah. Saya ingin Anda percaya, dan duduk diam. Ingatlah, Kebenaran harus dinyatakan sebagai Kebenaran.

<sup>13</sup> Dan, nah, pasti akan ada banyak dari Anda yang tidak setuju dengan apa yang akan dikatakan, tetapi saya ingin membuktikannya kepada Anda dengan Alkitab. Dan saya percaya, jika Anda mau menghormati dan mendengarkan, maka Anda akan mendapat pengertian dan konsep yang lebih baik tentang apa yang saya tekankan, selama ini. Saya percaya ini akan menjelaskannya, dan saya percaya begitu.

<sup>14</sup> Nah kami mungkin akan agak lama, satu setengah jam, atau lebih, dalam hal ini. Saya tidak tahu ini akan makan waktu berapa lama.

<sup>15</sup> Dan sekali lagi, saya ingin mengatakan, saat ini, bahwa, mengetahui bahwa orang-orang memegang perkataan Anda; mereka begitu, kepada gembala mereka. Dan, tentu saja, saya adalah seorang gembala.

<sup>16</sup> Dan mereka berpegang pada kata-kata gembala, seperti antara mati dan hidup. Mereka berpegang pada perkataan imam mereka, seperti antara mati dan hidup. Dan tentu saja, gembala, mungkin dengan semua yang ia tahu, ia mengajar jemaatnya persis sebagaimana dia diajar di seminari; tentu saja para imam, juga, dalam berbagai agama yang memiliki imam. Tentu saja, seorang gembala sebenarnya adalah seorang pendeta; itu adalah perantara. Maka, jika imam itu, dalam segala hal yang diajarkan kepadanya, di seminari dan biara, pria itu dengan penuh ketulusan mengajarkan tepat apa yang diajarkan kepadanya.

<sup>17</sup> Nah, dan, saya tidak punya pengalaman seminari atau biara, dan sama sekali tidak menentang itu, tetapi saya punya kehidupan yang sangat khusus.

<sup>18</sup> Saya dipanggil ketika saya masih kecil. Dan dalam hal ini ada tanda yang terlihat dan terdengar diberikan kepada saya, se—sebuah Tiang Api melayang di semak-semak, pada usia tujuh tahun, tepat di sini di Utica Pike. Ayah saya bekerja untuk Bpk. O. H. Wathen yang baru saja meninggal. Dan Anda telah membaca bukunya, Anda tahu ceritanya. Dan sejak saat itu . . . Lalu Ia menampakkan diri dengan jelas di hadapan orang-orang. Dan sekarang Ia sudah difoto berkali-kali, dan digantung di Washington, DC, sebagai hak cipta, di Balai Seni Keagamaan, sebagai satu-satunya Makhluk supernatural yang pernah terbukti secara ilmiah untuk difoto; Tiang Api yang sama, persis sama dalam rupa dan segalanya, dengan yang membawa Israel keluar dari Mesir. Saya percaya Itu adalah Yesus Kristus dalam bentuk Roh, sebagai Anak Allah.

<sup>19</sup> Karena Ia disebut “Anak manusia” ketika Ia datang pertama kali, sekarang Ia disebut “Anak Allah,” di Milenium Ia akan menjadi “Anak Daud.” Ia datang sebagai Anak manusia, seorang Nabi, seperti yang dikatakan tentang Dia; sekarang Ia adalah Anak Allah, dalam supernatural; di Milenium agung yang akan datang, Ia akan menjadi Anak Daud, duduk di atas takhta Daud. Sebagaimana diketahui oleh semua pembaca Alkitab bahwa itu adalah janji Ilahi dari Allah, kepada Daud, Ia akan mendudukkan Putranya untuk duduk di atas takhtanya.

<sup>20</sup> Dan sekarang dalam pelayanan yang ajaib, dan khusus ini, saya telah disebut segala hal dari “Allah” sampai “setan.” Dan itu, selalu begitu.

<sup>21</sup> Itulah yang dikatakan oleh uskup agung gereja Katolik kepada saya malam itu di sana, diskusinya adalah, ia berkata, “Saudara Branham, Yohanes Pembaptis dengan jelas mengidentifikasi dirinya dalam Kitab Suci, seperti yang dikatakan oleh nabi Yesaya.” Ia berkata, “Pelayanan Anda diidentifikasi dengan jelas di dalam Gereja.” Ia berkata, “Orang Lutheran ada di dalam Alkitab.” Ia berkata, “Orang Lutheran mengenal Luther. Orang Wesley mengenal Wesley. Tetapi bagaimana dengan orang Pentakosta?” Dikatakan, “Mereka mengembara. Mereka tidak tahu harus pergi ke mana.”

Dan saya berkata, “Pak, saya menghargai itu.”

<sup>22</sup> Dan pada waktu itulah Roh turun ke atas wanita itu, belum pernah melihat saya, istrinya . . . dan berbicara dan mengenali hal yang sama.

<sup>23</sup> Nah, jujur, sebelum Pesan ini saya sampaikan pagi ini, saya tidak tahu. Saya katakan kepadanya, saya katakan, “Pak, saya tidak bisa mengatakan itu. Itu adalah hal yang sangat besar untuk dikatakan. Tampaknya seperti itu.”

<sup>24</sup> Satu hal yang saya tahu, ada sesuatu yang telah terjadi, pasti. Semua hal ini, benar-benar, dibuktikan secara ilmiah, dan dibuktikan di seluruh dunia, ini tidak mungkin hanya mitos.

Ini adalah Kebenaran. Apa itu? Biarlah saya katakan, sebagai pengakuan, sebelum saya berbicara kepada Anda pagi ini, saya tidak tahu. Dan saya tidak akan berani bergerak sampai saya mendengar dari Dia yang telah berbicara kepada saya di masa lalu dan memberi tahu saya hal-hal ini.

<sup>25</sup> Ingatlah, Tuhan kita Yesus Kristus tidak pernah memperkenalkan diri-Nya sebagai Anak Allah. Ia berkata, “Engkau yang mengatakan itu; untuk itu Aku dilahirkan,” dan seterusnya, tetapi Ia tidak pernah menunjukkan diri-Nya.

<sup>26</sup> Dan, nah, Tiang Api yang memimpin umat Israel, adalah Tuhan Yesus Kristus dalam bentuk Roh, (Anda percaya itu?), Logos yang keluar dari Allah.

<sup>27</sup> Lalu ketika Ia berada di bumi, Ia berkata, “Aku datang dari Allah, dan Aku pergi kepada Allah.” Kita semua tahu itu.

<sup>28</sup> Dan setelah kematian, penguburan, dan kebangkitan-Nya: Saulus dari Tarsus berada dalam perjalanan ke Damsyik, untuk menganiaya—orang Kristen, karena mereka mengajarkan hal-hal yang bertentangan dengan apa yang telah diajarkan kepada mereka. Dan ia adalah seorang pejuang yang hebat; di bawah Gamaliel, salah satu guru terkemuka saat itu, di sekolah mereka, biara mereka; dan seorang pria yang hebat, dan seorang pejabat gereja. Dan di sanalah Cahaya yang besar, Tiang Api lagi, memukul dia jatuh, di tengah hari. Dan sebuah Suara berkata, “Saulus, Saulus, mengapa engkau menganiaya Aku?”

<sup>29</sup> Sekarang jika Anda perhatikan ketika Paulus, Saulus, bangkit, ia berkata, “Tuhan, Siapakah Engkau?” Nah, pemuda itu, sebagai seorang Yahudi, ia pasti tidak akan menyebut apa pun, kecuali jika itu adalah sesuatu yang melambangkan Allah, ia tidak akan menyebutnya “Tuhan.” Maka, Itu adalah Tiang Api yang sama.

<sup>30</sup> Seperti yang Yesus katakan, “Aku pergi kepada Allah. Aku datang dari Allah, dan Aku kembali kepada Allah.”

<sup>31</sup> Itulah Dia, kembali dalam bentuk Tiang Api lagi; Ia berkata, “Akulah Yesus yang engkau aniaya; dan sukar bagimu untuk menendang galah rangsang.”

<sup>32</sup> Dan kita menyadari bahwa ketika Rasul Petrus, yang diberikan kunci-kunci untuk mendirikan Gereja, kita mendapati bahwa ia berada dalam penjara, dan Tiang Api yang sama ini masuk melalui jeruji, membuka pintu-pintu penjara, dan membawa Petrus ke luar, secara misterius, tanpa mengganggu penjaganya. Bagi saya, Ini adalah Yesus Kristus yang tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

<sup>33</sup> Maka Anda akan selalu mengetahui sesuatu berdasarkan sifatnya. Segala sesuatu diketahui dari sifatnya, buah yang dihasilkannya. Dan saya meminta Anda untuk memperhatikan jenis buah yang dihasilkan-Nya, Terang ini yang adalah

Allah, karena Ia selalu kembali kepada Firman Allah, dan membuktikan Firman Allah, memberitakan Firman Allah, dan Allah membuktikan Firman itu secara material di hadapan Anda. Pasti ada sesuatu di balik Itu.

<sup>34</sup> Orang-orang menyebut saya seorang nabi. Saya tidak menyebut diri saya nabi, sebab saya tidak berani mengatakan itu, tetapi saya punya. . . Katakanlah, saya boleh mengatakan ini, bahwa Tuhan mengizinkan saya mengetahui sesuatu yang belum terjadi, memberi tahu sesuatu yang telah terjadi, akan terjadi, sedang terjadi, dan itu tidak pernah gagal satu kali pun, dalam puluhan ribu kali. Segala sesuatu yang Ia katakan akan terjadi, terjadi. Kita semua tahu itu. Jika ada seseorang di antara hadirin pagi ini, atau di mana saja, bisa berkata itu gagal satu kali, Anda bebas untuk berdiri dan mengatakannya. Tetapi jika semua orang tahu bahwa setiap kali, dari ribuan kali, itu benar semua, katakanlah, “Amin.” [Jemaat berkata, “Amin!”—Ed.] Paham? Maka itu sama di seluruh dunia.

<sup>35</sup> Sesuatu akan segera terjadi. Allah tidak pernah mengirimkan hal-hal ini tanpa ada tujuan di baliknya.

<sup>36</sup> Saya baru saja berpikir di sini. Saya meletakkan ini di sini, salah satu catatan saya. Yang saya pakai pagi ini, sepasang kancing manset. . . Dan banyak dari Anda telah mendengar tentang bintang film ini, Jane Russell, dan ibunya adalah seorang Pentakosta; dan Danny Henry adalah sepupunya, sepupu pertamanya, anak dari saudari ibunya. Ia orang Baptis. Ia berdiri di pertemuan, pertemuan Business Men di Los Angeles, California, dua tahun lalu.

<sup>37</sup> Dan saya baru selesai mengatakan suatu pernyataan yang hebat, kuat, dan keras, bahkan sampai pengawas, salah satu pengawas umum dari Sidang Jemaat Allah, turun ke panggung dari balkon di mana ia duduk sebelumnya, dan ia berkata, “Saya tidak percaya bahwa Saudara Branham bermaksud begitu.”

<sup>38</sup> Saya katakan, “Saya harus bermaksud begitu, Pak. Itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.” Dan, lalu, itu adalah tentang gereja di zaman ini.

<sup>39</sup> Dan pada waktu itu, pemuda yang berprofesi sebagai pengusaha ini. . . Saudaranya datang. . . pagi itu ia ada di sana mengambil gambar-gambar untuk televisi, saudaranya yang satu lagi—adalah pengawas jalan raya di California. Dan Danny Henry berjalan ke depan setelah pertemuan itu ditutup, di panggung, seperti *ini*, di mana para pria itu duduk, berjalan untuk merangkul saya. Dan ia mengucapkan kata-kata ini, “Saudara Branham, saya harap ini tidak melanggar kesucian, tetapi,” dikatakan, “itu bisa dijadikan Wahyu pasal 23.” Yang mana, di dalam Wahyu hanya ada dua puluh dua pasal. Ia berkata, “Saya harap ini tidak melanggar kesucian.” Tepat setelah ia mengatakan itu. . . Nah, pemuda ini adalah seorang

Baptis, dan tidak tahu apa-apa tentang supernatural. Dengan lengannya merangkul saya, ia mulai berbicara dalam bahasa yang tak dikenal.

<sup>40</sup> Dan ketika ia selesai berbicara dalam bahasa yang tak dikenal, ada—seorang wanita yang gemuk dan berkulit hitam yang duduk di depan saya, ia berdiri, berkata, “Itu tidak memerlukan tafsiran apa pun.” Ia berkata, “Saya dari Shreveport, Louisiana, atau, Baton Rouge, Louisiana.” Dikatakan, “Jelas itu adalah bahasa Prancis.”

<sup>41</sup> Victor Le Doux, orang Prancis, juga berdiri di sana, berkata, “Tentu saja, saya orang Prancis, dan secara mutlak itu adalah bahasa Prancis.”

<sup>42</sup> Saya katakan, “Tunggu sebentar. *Anda* tulislah apa yang ia katakan, dan *Anda* tulislah apa yang ia katakan, sebelum Anda mengatakan sesuatu. Tulislah apa yang Anda katakan, dan mari kita lihat catatan Anda sekalian.” Maka yang satu menulis, dan yang satu lagi menulis, bahkan tanda bacanya juga sama.

<sup>43</sup> Dan pada saat itu, ketika mereka membawa catatannya, seorang pemuda tampan, yang berambut pirang datang berjalan dari belakang. Di mana, tadi tidak ada tempat baginya untuk duduk; ia berdiri di belakang. Ia berjalan mendekati, berkata, “Tunggu sebentar, saya juga, ingin memberikan catatan.” Ia berkata, “Saya adalah penerjemah bahasa Prancis untuk PBB, Perserikatan Bangsa-Bangsa.” Ia berkata, “Saya ingin memberikan catatan saya.”

<sup>44</sup> Dan, di sini, ketiga catatan itu persis sama, dari bahasa Prancis. Dan beginilah bunyinya. Ini adalah catatan asli yang diambil, catatan yang diambil langsung. Ini catatan Danny, ia sendiri, ia taruh di sakunya. Tentu saja, itu masuk ke dalam Christian Business Men, dan sebagainya.

*Karena engkau telah memilih jalan yang sempit, jalan yang lebih sulit, engkau telah berjalan dengan pilihanmu sendiri, engkau telah memilih keputusan yang benar dan tepat, dan itu adalah JALAN-KU.*

*Karena keputusan penting ini, sebagian besar Sorga akan menunggumu. Betapa mulianya keputusan yang telah engkau buat!*

*Ini, sendiri, adalah yang akan memberi, dan mewujudkan, kemenangan yang luar biasa dalam Kasih Ilahi.*

<sup>45</sup> Nah, pria itu menandatangani namanya di sini, “Pernyataan di atas diterjemahkan oleh... dari nubuat Danny Henry atas Saudara Branham, diberikan oleh tiga saksi di kafeteria di Los Angeles, California.”

<sup>46</sup> Nah, pemuda yang sama yang memberikan nubuat ini, tidak tahu apa yang ia katakan, sekitar sebulan yang lalu ia

berada di Yerusalem. Ia mendapat kesempatan untuk keluar dan—dan berbaring di kuburan di mana Yesus telah mati dan dikuburkan. Maka ketika ia berbaring di sana, ia katakan bahwa dengan kuat ia teringat akan saya dan ia mulai menangis. Dikatakan, “Betapa sulitnya bagi Saudara Branham untuk berdiri menghadapi dunia dan hal-hal ini, dan semua gereja!”

<sup>47</sup> Seperti yang—pernah dikatakan oleh seseorang, tentang Billy Graham, dikatakan, “Kita bisa melihat Billy Graham, karena semua gereja bersatu untuk dia. Kita melihat Oral Roberts, orang-orang Pentakosta. Tetapi bagaimana kita bisa memiliki sesuatu, ketika Ini bertentangan dengan apa yang diajarkan kepada orang-orang?” Ini adalah Allah.

<sup>48</sup> Dan, Danny, apa yang ia lakukan sebagai hobi, ia membuat batu-batu kecil. Ia berjalan ke tempat di mana Salib itu pernah ditaruh, dikatakan bahwa Salib itu diletakkan di atas batu. Tidak ada orang di sana, maka ia mematahkan sepotong batu kecil dan ia menaruh itu ke dalam sakunya sebagai kenang-kenangan, pulang dan membuat sepasang manset dari itu untuk saya. Dan, anehnya, ketika ia membuat itu, pada manset itu tampak noda darah. Dan melintasi masing-masing dari manset itu, satu garis, lurus, seperti jalan yang sempit melalui keduanya. Nah itu mungkin hanya... Lihat, orang lain mungkin tidak melihatnya, tetapi bagi saya itu adalah pujian bagi hal-hal yang saya percaya. Saya percaya bahwa segala sesuatu memiliki arti di dalamnya.

<sup>49</sup> Dan sekarang, saat ini, apa pun yang Tuhan... Jika ini bukan hal yang Ia nubuatkan, dalam Maleakhi 4 dan juga dalam Lukas 17, dan banyak ayat Kitab Suci yang lain untuk terjadi di akhir zaman ini, biarlah saya katakan ini sebagai penutup, ini meletakkan dasar bagi laki-laki itu ketika ia datang. Maka jika begitu, saya sangat bersyukur bahwa Allah Yang Mahakuasa, yang telah mengizinkan saya melakukan sesuatu yang kecil, dengan keadaan saya yang tidak berpendidikan, untuk menunjukkan penghargaan saya akan kasih-Nya kepada saya, kasih saya kepada-Nya, dan kasih kami kepada orang-orang.

<sup>50</sup> Oleh karena itu, dengan ketulusan hati, saya mendekati topik *Perkawinan Dan Perceraian* ini. Semoga Allah mengasihani kita semua.

<sup>51</sup> Dan sekarang dengarlah baik-baik. Dan, Saudari-saudari, jangan berdiri dan keluar; duduk diamlah sebentar. Saudara-saudara, lakukan hal yang sama. Jangan matikan perangkat Anda di luar sana, yang datang melalui sambungan ini. Jangan lakukan itu. Duduk diamlah selama beberapa menit, sampai ini selesai. Dengarlah baik-baik. Jika Anda tidak setuju, catatlah ayat Kitab Suci yang saya pakai, lalu pelajirlah Itu dengan berdoa sebelum Anda membuat keputusan Anda.



Allah, tolonglah kami sementara kami mencoba mendekati topik ini.

<sup>52</sup> Nah, ini mungkin agak panjang. Saya tidak ingin Anda terburu-buru. Dan pelan-pelan saja, kita semua, dan pelajarilah Firman Allah, dengan benar dan menyeluruh, sebagaimana kita tahu cara mempelajarinya.

<sup>53</sup> Mari kita mulai dengan Injil Matius, pasal 19. Dan mulai, saya rasa, dengan ayat 8 dari pasal 19, saya ingin mulai. Mungkin saya mulai juga dengan yang ke-1, dan baca terus sampai ayat 8 dari pasal 19.

<sup>54</sup> Nah, ingatlah, hal-hal yang saya katakan ini harus datang dari Firman Allah. Itu tidak boleh berupa pendapat saya sendiri, karena pendapat saya sama seperti pendapat orang lain. Tetapi ini harus bersambungan dengan Firman Allah. Ingat, Allah menjaga semuanya dalam kesinambungan. Ia tidak pernah berubah. Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Apakah Anda percaya itu? Ia tetap sama.

<sup>55</sup> Sekarang saya akan membaca dari pasal 19.

*Setelah Yesus selesai dengan pengajaran-Nya itu, berangkatlah Ia dari Galilea, dan tiba di daerah Yudea yang di seberang sungai Yordan;*

*Orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia; dan Ia menyembuhkan mereka . . .*

*Orang-orang Farisi juga datang kepada-Nya, untuk mencobai Dia, . . .*

<sup>56</sup> Saya berhenti di situ agar Anda bisa melihat penekanannya tentang siapa yang mencobai Dia.

*. . . mereka bertanya, Apakah diperbolehkan orang menceraikan istrinya dengan alasan apa saja?*

*Jawab Yesus kepada mereka, Tidakkah kamu baca, bahwa Ia yang menciptakan manusia pada mulanya menjadikan mereka laki-laki dan perempuan,*

*Dan berkata, Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayah . . . ibunya, dan bersatu dengan istrinya: sehingga keduanya menjadi satu daging?*

*Maka mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia.*

*Kata mereka kepada-Nya, Jika demikian, apakah sebabnya Musa memerintahkan untuk memberikan surat cerai, dan . . . menceraikan istrinya?*

*Kata Yesus kepada mereka, Karena ketegaran hatimu Musa mengizinkan kamu menceraikan istrimu: tetapi sejak semula tidaklah demikian.*

Sekarang, Allah, tolonglah kami.

<sup>57</sup> Kitab Suci ini, pertanyaan ini, menghadapi Yesus pada awal pelayanan-Nya. Dan itu menghadapi Musa pada awal pelayanannya. Ini adalah pertanyaan penting di hati orang percaya. Orang berdosa tidak peduli. Tetapi penting bagi orang percaya, sebab orang percaya berusaha melakukan semua yang ia tahu untuk hidup benar di hadapan Allah. Oleh karena itu, jika ada pertanyaan tentang agama, maka muncullah kasus *Perkawinan Dan Perceraian*. Kenapa? Karena itu adalah penyebab dari dosa awal. Di situlah dosa mulai. Dan itulah alasannya hal itu selalu muncul, karena itu adalah awal dari dosa.

<sup>58</sup> Sekarang saya tidak ada waktu untuk menjelaskan semua ini, tetapi saya akan senang untuk menjawab surat Anda atau apa pun sebisa saya. Atau, kita memiliki buku-buku yang ditulis tentang ini, dan banyak pertanyaan, dan klipings surat kabar dan sebagainya di sini, untuk membuktikan ini, kita tahu bahwa itu adalah Hawa (Apel yang dikatakan dimakan oleh Hawa, itu malah tidak Alkitabiah, sekarang mereka mengklaim itu adalah aprikot; bukan dua-duanya.), ia berbuat zinah, yang melahirkan anak pertama, yaitu Kain, anak Iblis, Sebab di dalam dia ada kejahatan. Itu tidak datang melalui Habel. Anak Iblis adalah Kain.

<sup>59</sup> Saya tahu pertanyaan Anda sekarang, “Hawa berkata, ‘Aku telah mendapat seorang anak lelaki dari Tuhan.’” Itu benar sekali.

<sup>60</sup> Anda bisa mengambil perempuan yang paling kasar di kota ini, dan lelaki yang terburuk; jika mereka punya bayi, itu harus berasal dari Tuhan, karena Allah telah menetapkan hukum itu. Dan hukum ini, seperti matahari akan terbit; coba Anda letakkan rumput duri di ladang yang baik, itu akan tumbuh. Dan itu harus tumbuh, karena itu adalah hukum Allah. Ketika benih ditanam, ia harus tumbuh. Dan tidak ada yang bisa menumbuhkan kehidupan selain Allah, sebab itu bekerja di bawah hukum-Nya. Oleh karena itu ketika benih kejahatan ditanam di dalam rahim—Hawa, itu harus melahirkan, karena itu adalah hukum produksi dari Allah. Dan itu tidak bisa berbuat apa-apa selain melahirkan, dan itu harus datang dari Allah.

<sup>61</sup> Itulah sebabnya orang berkata, “Bayi kecil,” kadang-kadang, “yang tidak dilahirkan dari orang tua Kristen, hilang.”

<sup>62</sup> Darah Yesus Kristus menebus anak itu, saya tidak peduli bagaimana ia dilahirkan dan betapa jahatnya ia dilahirkan. Dialah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Anak kecil tidak bisa bertobat, karena ia tidak perlu bertobat, dan itu adalah dosa dunia yang telah dihapus oleh Darah Kristus. Bayi masuk ke Sorga.

<sup>63</sup> Itulah dosa mula-mula, dan itulah alasannya—itu dipertanyakan. Ketika sesuatu yang luar biasa datang dari Allah, hal pertama: “Bagaimana dengan perkawinan dan perceraian?” Nah, seperti biasa, itu masih menjadi pertanyaan di antara orang-orang. Seperti pada zaman Yesus, seperti pada zaman Musa, selalu begitu, dan sampai hari ini, sebuah pertanyaan di antara orang-orang, karena orang ingin mengetahui Kebenaran.

<sup>64</sup> Tetapi di mana ada pertanyaan, di sana pasti ada jawaban. Dan sekarang sebagai jawaban, seperti yang saya katakan sebelumnya, minggu ini, pasti ada jawaban yang benar. Dan jika kita mendapat jawaban untuk sesuatu, dan itu—itu tidak benar, maka kita tahu bahwa itu salah. Tetapi, Anda akan tetap bertanya sampai pertanyaan itu terjawab dengan benar, jika Anda ingin mengetahui Kebenaran. Dan karena ini adalah pertanyaan Alkitab, itu harus berupa jawaban Alkitab.

<sup>65</sup> Seperti yang saya katakan, jika pagi ini saya mau pergi ke timur, dan setahu saya tentang hal ini, saya harus menemukan sesuatu di lapangan, dan itu langsung menuju ke timur, dan saya pergi ke timur. Seseorang berkata, “Saudara Branham, *ini* timur.” Itu timur, secara potensi, tetapi itu timur laut. Jika saya melewatkan objek yang saya cari; saya akan kembali, karena mengetahui bahwa itu salah. Lalu jika seseorang berkata, “Saudara Branham, pergilah ke *sini*, ke arah kanan Anda.” Nah, secara potensi itu timur, juga, tetapi itu tenggara. Saya akan melewatkan objek yang saya cari, karena saya melewati batas-batas jalan yang sempurna dan langsung.

<sup>66</sup> Nah, jika demikian, kita memiliki dua paham pemikiran tentang *Perkawinan dan Perceraian*. Yaitu, salah satu dari mereka berkata, bahwa, “Seorang laki-laki hanya boleh menikah satu kali, kecuali jika istrinya sudah meninggal.” Dan itu adalah salah satu pertanyaannya, tetapi, jika Anda mengikuti itu, Anda akan tercebur. Dan yang berikutnya berkata, “Oh, jika istri atau suami, salah satu, telah berzinah, salah satu dari mereka boleh diceraikan dan menikah lagi.” Anda akan tercebur dengan itu.

<sup>67</sup> Maka, lihat, itu bukan tenggara ataupun timur laut; kita ingin langsung ke timur. Anda akan kehabisan Kitab Suci jika Anda lewat *sini*, Anda akan kehabisan Kitab Suci jika Anda lewat *situ*. Kita ingin tahu di mana Kitab Suci bertemu dengan Kitab Suci, dan mengetahui Kebenarannya. Masing-masing menempuh jalan yang berbeda, dan tidak memberikan jawaban yang benar, tetapi tetap harus ada jawaban.

<sup>68</sup> Sama seperti, hari ini, ada dua paham doktrin yang besar di gereja; yang satu adalah Calvinisme, yang satu lagi adalah Armin-... Arminianisme. Yang satu adalah legalis, yang satu lagi adalah kasih karunia. Dan kita mendapati bahwa orang

yang percaya pada kasih karunia, kaum Calvinis, mereka berkata, “Terpujilah Allah, tidak apa-apa saya merokok. Tidak apa-apa saya minum. Saya boleh melakukan hal-hal ini, saya memiliki jaminan Kekal.” Lalu kita mendapati di sisi lain, di sisi legalis, berkata, “Oh, saya ingin meneriaki dia, saya ingin menunjukkan kepadanya pendapat saya, tetapi, saya orang Kristen, saya harus diam.” Lihat, Anda mendapati diri Anda berada di dua jalan yang berbeda, dan dua-duanya tidak benar. Nah, sulit untuk mengatakan itu, tetapi itulah kebenarannya.

<sup>69</sup> Kita mendapati diri kita berada di dua jalan yang berbeda; satu, jalan ke satu arah; satu, arah lain. Sekarang mari kita lihat apa Kebenarannya.

<sup>70</sup> Sekarang dengar, dan lihatlah apakah ini kedengarannya masuk akal bagi Anda. Misalnya, jika saya hendak pergi ke luar negeri, dan misalnya saya ambil keluarga saya sebagai contoh, saya akan memanggil istri saya, dan saya akan berkata, “Kita ak- . . .aku akan pergi ke luar negeri, sayang.” Sekarang ini adalah pihak legalis, “Nah, istriku, aku akan menetapkan hukum ini kepadamu! Jika engkau ada main dengan pria lain sewaktu aku pergi, ketika aku kembali engkau adalah seorang wanita yang sudah diceraiakan. Dan aku tidak mau engkau main mata, tidak mau engkau main-main! Engkau mengerti itu? Akulah suamimu! Jika engkau melakukannya, aku akan menceraikan engkau ketika aku kembali.”

<sup>71</sup> Lalu ia mengulurkan tangan dan menarik dasi saya, dan berkata, “Laki-laki, aku mau memberi tahu sesuatu kepadamu, dengar, dengar, jika engkau main mata dengan wanita lain, atau pergi dengan wanita lain, atau ada main dengan wanita lain, engkau akan menjadi lelaki yang sudah diceraiakan ketika engkau kembali.” Nah, apakah itu akan menjadi rumah tangga yang bahagia? Itulah kaum legalis. Baiklah.

<sup>72</sup> Nah, sisi yang satu lagi adalah, jika saya pergi ke luar negeri dan saya membuat kesalahan . . . Pergi dan berkata, “Nah, lihat, saya akan membawa wanita *ini* ke luar. Oh, tidak apa-apa dengan istri saya, ia tidak peduli.” Istri saya berkata, “Aku akan pergi dengan laki-laki *ini*. Tidak apa-apa dengan Bill, ia tidak peduli.” Jika saya tidak peduli, berarti ada yang salah dengan saya; saya tidak mencintai wanita itu dengan benar. Dan jika ia tidak peduli, ada sesuatu yang salah dengan dia. Ia adalah istri saya; saya tidak mau pria lain main-main dengan dia. Ia adalah istri *saya*.

<sup>73</sup> Nah, cara yang benar, adalah, dua-duanya memiliki kebenaran, tetapi bukan Kebenaran yang sepenuhnya.

<sup>74</sup> Sekarang ketika saya keluar negeri, supaya benar, keluarga kecil saya berkumpul, dan kami berdoa bersama. Dan saya menyerahkan mereka kepada Allah, dan mereka menyerahkan saya kepada Allah. Dan setelah kami itu, kami pergi . . .saya

pergi ke luar negeri. Nah, saya tahu ia mencintai saya; saya memiliki keyakinan padanya. Ia- . . . dan saya mencintainya; ia memiliki keyakinan pada saya. Asalkan saya mencintai dia seperti itu, ia tidak perlu kuatir tentang saya membawa wanita lain. Asalkan ia mencintai saya dengan benar, wah, saya tidak perlu memikirkan tentang pria lain pergi dengannya, karena ia adalah istri saya dan saya percaya kepadanya.

<sup>75</sup> Saya percaya, jika saya benar-benar berbuat salah, melakukan kesalahan dan pergi dengan seorang wanita, dan kembali dan mau mengakui itu kepadanya, dan memberi tahu dia, “Meda, aku tidak bermaksud melakukan itu. Aku hanya terjebak dalam perangkap; wanita ini berlari ke arahku dan— dan memegang lenganku, dan mulai *ini-dan-itu*,” saya percaya ia akan mengerti. Saya percaya ia akan memaafkan saya untuk itu. Tetapi saya tidak akan melakukannya, untuk apa pun, sebab saya mencintai dia. Meskipun ia akan memaafkan saya, saya tidak akan melakukannya. Saya tidak mau menyakitinya, untuk apa pun. Walaupun saya tahu ia akan memaafkan saya untuk itu, saya tidak mau menyakitinya.

<sup>76</sup> Dan begitulah dengan Allah. Jika saya . . . jika kasih *phileo*, yaitu kasih manusia, kasih persaudaraan, bisa membuat seorang pria merasa begitu tentang istrinya; bagaimana dengan kasih *agape*, kata Yunani yang berarti “kasih Allah,” bagaimana itu akan membuat saya berbuat tentang Yesus Kristus? Saya, asalkan saya mau melakukannya, itu ada dalam hati saya untuk melakukannya! Entah . . . maksud saya, asalkan itu ada dalam hati saya untuk melakukannya, saya akan melakukannya. Legalisme tidak membiarkan saya melakukannya, karena saya tahu saya akan dihukum jika melakukannya. Tetapi Kebenaran yang sebenarnya adalah, apabila kasih Allah masuk ke dalam hati Anda sampai Anda *mau* melakukan Itu. Itulah Kebenarannya. Ada dua paham. Bukan legalisme atau lainnya, atau Calvinisme, tetapi dua-duanya.

<sup>77</sup> Nah hari ini, kita juga mendapati, ada banyak denominasi yang berbeda. Ada gereja Katolik, gereja Protestan. Masing-masing berkata bahwa merekalah Jalan itu, lihat, “Kami memiliki Jalan itu, kami adalah Kebenaran.” Orang Methodist, berkata, “Kami memiliki Kebenaran.” Orang Baptis berkata, “Kami memiliki Kebenaran.”

<sup>78</sup> Nah, bagi saya, selama mereka merasa seperti itu, itu tidak benar, karena Yesus berkata, “Akulah Kebenaran.” Paham?

<sup>79</sup> Maka, seperti khotbah saya tadi malam, bahwa Dialah tempat di mana Allah menaruh Nama-Nya, satu-satunya tempat untuk menyembah. Anda bukan Kristen karena Anda Protestan. Anda bukan Kristen karena Anda Katolik. Anda bukan Kristen karena Anda Methodist, Baptis, atau Pentakosta. Anda adalah orang Kristen karena Anda telah dibaptis ke dalam Yesus

Kristus, oleh Roh Kudus, bukan dengan air. “Ada satu Iman; satu Tuhan; satu baptisan,” yaitu baptisan Roh Kudus. Baptisan air memasukkan Anda ke dalam persekutuan. Baptisan Roh Kudus memasukkan Anda ke dalam Kristus. Itulah Kebenaran.

<sup>80</sup> Kita juga memiliki dua paham tentang *Perkawinan Dan Perceraian* ini. Nah, bahwa, Tuhan kita telah membuka rahasia Tujuh-Meterai dari Firman-Nya kepada kita, di hari-hari terakhir ini. Nah, bagi banyak dari Anda, ini mungkin bahasa Yunani, tetapi gereja saya mengerti. Dengan apa? Dan Anda telah mendengar tentang penglihatan dan apa yang terjadi. Dan pertanyaannya adalah pertanyaan Alkitab, kita diundang ke sini untuk percaya bahwa pasti ada jawaban yang benar untuk seluruh rahasia yang telah disembunyikan sejak dunia dijadikan. Dan Alkitab bernubuat dan berkata bahwa pada zaman ini rahasia-rahasia ini akan disingkapkan. Wahyu 10, “Dan ketika malaikat ketujuh berseru, utusan Laodikia, maka rahasia Allah akan dinyatakan.” Dan ini adalah zaman terakhir, yaitu Laodikia.

<sup>81</sup> Lihatlah kebangunan rohani ini yang telah berlangsung selama lima belas tahun atau lebih, dan tidak ada denominasi yang muncul dari ini. Luther mengalami kebangunan rohani, muncullah sebuah denominasi; Wesley, muncullah sebuah denominasi; Alexander Campbell, muncullah sebuah denominasi; semua yang hebat ini... John Smith dan sebagainya, denominasi, Moody, semuanya. Tetapi satu ini... Biasanya kebangunan rohani hanya berlangsung sekitar tiga tahun. Tetapi ini telah berlangsung selama lima belas tahun, dan tidak ada satu denominasi pun yang muncul dari ini, sebab inilah masa untuk Benih itu. Tidak ada kulit lagi; setelah kulitnya hilang, inilah Benih.

<sup>82</sup> Allah sudah siap, jika Ia tidak melakukannya sekarang, Ia akan memanggil Gereja kepada kesempurnaan melalui Firman-Nya, Yesus Kristus. Lihatlah, pasti ada jawaban di suatu tempat, dan karena misteri Tujuh Meterai Allah, Tujuh Meterai . . .

<sup>83</sup> Berapa orang yang mengerti itu, angkatlah tangan Anda. Biarlah kita lihat. Saya rasa kebanyakan dari mereka adalah jemaat kita dari sekitar sini, dengarlah. Jika tidak, buku-buku itu akan segera keluar, mengenai topik itu. Kami punya buku, beberapa buku tentang Itu sekarang.

<sup>84</sup> Yesus, dalam teks kita, mengajak kita untuk kembali ke permulaan, untuk mendapatkan jawaban Alkitab yang benar.

<sup>85</sup> Nah, ketika Ia dihadapkan dengan ini, ada dua hal yang terlihat. Imam-imam itu berkata kepada-Nya, “Dapatkah orang menceraikan istrinya, menikah lagi, dengan alasan apa saja?”

Dan Yesus berkata, “Sejak semula tidaklah demikian.”

Lalu mereka berkata, “Musa mengizinkan kami memberikan surat cerai, dan untuk menceraikan istrinya dengan alasan apa saja.”

<sup>86</sup> Ia berkata, “Itu, Musa melakukan itu karena,” Saya mengulur benang itu sebentar, “karena kekerasan hatimu; tetapi sejak, atau pada mulanya tidaklah demikian.” Pertanyaan itu!

<sup>87</sup> Pertanyaan hari ini, seperti tentang perdamaian dunia, “Apakah itu datang melalui politik, persatuan, perserikatan bangsa-bangsa?” Saya katakan kepada Anda, tidak. Itu selalu gagal, dan itu akan gagal lagi. Tetapi tetap ada satu jawaban yang benar untuk pertanyaan itu, “Akankah ada kedamaian di bumi?” Ya, waktu dosa disingkirkan dari bumi, akan ada kedamaian. Tetapi sampai saat itu, tidak akan ada kedamaian; “bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan.” Allah memberikan obat untuk dosa. Dengarlah baik-baik sekarang. Allah memberikan obat untuk menghapus dosa dari bumi, tetapi manusia di bumi tidak mau menerima obat Allah.

<sup>88</sup> Allah memberi kita obat dan cara untuk menikahi istri kita dan hidup bersama mereka, tetapi manusia tidak mau menerima obat Allah, tidak mau menerima Firman-Nya tentang itu. Yesus telah mengatakan ini. Dan ini mengingatkan kita pada—Firman-Nya, karena mengetahui bahwa Ia berkata, “Langit dan bumi akan gagal, berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak.”

<sup>89</sup> Pertanyaan, jawaban yang benar yang kepadanya Yesus ingin agar kita kembali, adalah kembali ke awal. Berarti, itu adalah di Kejadian, sebab kata *Kejadian* adalah pasal benih untuk setiap pertanyaan dalam Alkitab. Dan Anda harus selalu kembali ke benih itu untuk melihat benih apa yang ada di ladang, untuk mengetahui apa panen Anda nantinya. Nah, benih apa yang ditaburkan? Karena Kejadian, adalah pasal benih, kita akan kembali ke Kejadian. Yesus memperkenalkan kita pada Kitab Suci itu, “pada mulanya.” Nah, ingatlah, pada saat itulah waktu dimulai. Sebelumnya, itu adalah Kekekalan. Nah, pertanyaan kita adalah, perhatikan, jika kita kembali ke awal.

<sup>90</sup> Sekarang jangan lewatkan ini! Dan itulah alasannya saya ingin berbicara pelan-pelan, supaya orang-orang yang di luar melalui kabel, dan kaset ini akan mengatakannya dengan jelas.

<sup>91</sup> Jika Yesus berkata, “Kembalilah ke awal,” waktu itu hanya ada satu pasang bagi segala sesuatu di bumi ini. Ada satu Adam, satu Hawa, mereka disatukan oleh Allah sendiri. Satu kuda betina, satu jantan; satu burung beo betina, satu jantan. “Pada mulanya,” sebagaimana Ia menyuruh kita untuk kembali, hanya ada satu pasang dari segala sesuatu. Benarkah itu? Lalu, kita mendapati bahwa semua “pada mulanya” berjalan dengan teratur dan selaras dengan Allah secara sempurna, tidak ada yang keluar jalur.

<sup>92</sup> Segala sesuatu di langit masih teratur; semua bintang, galaksi, tata surya, semuanya teratur dengan sempurna. Jika salah satu dari mereka bergerak, itu akan mengganggu seluruh program.

<sup>93</sup> Sekarang dengarlah. Apakah Anda lihat? Satu gangguan merusak seluruh program itu! Nah, ketika manusia berjalan sesuai dengan Allah, dengan satu pria dan satu wanita, wanita ini berbuat dosa dan itu membuat seluruh program dunia keluar dari kesinambungan dengan Allah. Maka, satu kata ditambahkan ke dalam Kitab ini, atau satu Kata diambil dari Ini, membuat orang Kristen keluar dari kesinambungan dengan Allah, membuat gereja keluar dari kesinambungan dengan Allah, membuat keluarga keluar dari kesinambungan dengan Allah. Setiap orang percaya bisa diusir, karena tidak menerima setiap Firman Allah.

<sup>94</sup> Dan, wanitalah yang menyebabkan perpisahan rumah tangga yang indah itu. Bukan kerubim yang mengganggu bumi. Bukan Adam yang membuang rumah tangga itu. Bukan hal lain yang membuang rumah tangga itu, dan membuat semuanya keluar dari kesinambungan, melainkan seorang wanita, Hawa. Dan di sinilah “pada mulanya,” yang Yesus bicarakan, rusak. Yesus berkata, “Pada mulanya, Allah menciptakan satu jenis jantan, satu jenis betina, bagi setiap jenis.” Dan sekarang ketika wanita ini. . . bukan kuda betina, bukan anjing betina; tetapi wanita itu, ia menghancurkan seluruh kesinambungan pekerjaan Allah di bumi, dan melemparkan semuanya ke dalam maut. Wanita, bukan laki-laki, ia melanggar perjanjian itu. Ia melanggar perjanjian itu, karena (kenapa?) ia melangkah melintasi batas-batas Firman Allah. Nah, jika ia melanggar perjanjian dengan suaminya, ia melanggar perjanjian dengan Allah; lalu, karena ia melanggar perjanjian dengan Allah, ia melanggar itu bersama suaminya.

<sup>95</sup> Dan ketika Anda melanggar janji dan perjanjian Anda dengan Firman Allah, itulah yang menyebabkan begitu banyak anggota gereja yang tidak sah, karena sekelompok orang berkumpul dan berkata, “Nah, Itu tidak berarti *begitu*,” dan itu membuat seluruh organisasi keluar dari kesinambungan dengan Firman. “Kami tidak percaya Itu. Doktor Jones mengatakan Itu bukan begitu.” Tetapi selama Allah berkata Itu adalah begitu, Ia berkata, “Biarlah perkataan semua orang adalah dusta, dan Perkataan-Ku adalah Kebenaran!” Di sanalah kesinambungan itu putus.

<sup>96</sup> Nah kita lihat, karena kesinambungan itu terputus, maka tali Penolong itu terputus, garis waktu juga terputus, perjanjian itu terputus, semuanya hancur! Apa penyebabnya? Seorang wanita. Itulah yang melanggar perjanjian itu. Nah, jika Anda ingin membaca itu, Anda bisa membacanya, Kejadian 3.



<sup>97</sup> Nah, pada saat itulah pria dibuat untuk memerintah atas wanita, oleh Firman Allah. Wanita tidak lagi setara dengan pria. Sebelumnya ia setara, Anda tahu; tetapi, ketika ia melanggar Firman Allah, Allah menempatkan pria menjadi penguasa atas dia. Kejadian 3:16, jika Anda ingin mencatatnya. Ia tidak lagi setara dengan pria. Ia adalah pelanggar Firman Allah.

<sup>98</sup> Tidakkah Anda lihat, “ia perempuan,” ia, gereja di sini? Pelanggar Firman Allah, itu membuat dia keluar dari kesinambungan. Dan itulah yang telah dilakukan gereja, dan menyebabkan kematian rohani atas semuanya. Sekarang Anda akan mengerti kenapa saya memalu hal-hal ini sedemikian. Ini adalah Kebenaran! Ini adalah fakta-fakta Alkitab.

<sup>99</sup> Perhatikan, kenapa ia melakukan hal seperti ini? Bagaimana bisa wanita yang cantik, indah, dan sempurna itu . . . ?

<sup>100</sup> Suatu kali saya melihat sebuah gambar, saya percaya itu di Yunani, seorang seniman melukis gambar Hawa. Itu adalah lukisan yang paling mengerikan yang pernah Anda lihat. Itu menunjukkan apa yang dilihat oleh pikiran duniawi. Tetapi, Hawa tidak begitu; ia cantik, sebab ia adalah wanita yang sempurna, wanita yang seutuhnya.

<sup>101</sup> Lihat, kenapa ia melakukan hal seperti itu, di posisi yang setinggi itu? Ia sama dengan pria, setara dengan dia. Tetapi sekarang kita semua tahu bahwa ia tidak setara lagi dengan pria, ketika ia berdosa, dan Allah berkata, “Laki-laki akan berkuasa atasmu mulai dari sini.” Nah, itulah Kitab Suci. Jika Anda mau, kita bisa membacanya.

<sup>102</sup> Saya akan memberikan ayat Kitab Sucinya, agar menghemat waktu bagi sambungan telepon di seluruh negeri ini, dan Anda bisa membacanya sendiri.

<sup>103</sup> Perhatikan alasan Hawa melakukan itu. Bagaimana Iblis bisa sampai kepadanya?

<sup>104</sup> Tahukah Anda bahwa dahulu Iblis setara dengan Allah? Tentu, semua hal kecuali sebagai pencipta; ia adalah segalanya, berdiri di sebelah kanan Allah, di Sorga, Kerub pemimpin yang besar.

<sup>105</sup> Perhatikan alasan Hawa melakukan ini, ia bukan ciptaan yang mula-mula. Ia bukan ciptaan Allah yang mula-mula; ia adalah produk-sampingan. Maka, “pada mulanya,” sebagaimana Yesus menyebutnya, ia bukan makhluk ciptaan Allah yang mula-mula. Ia adalah produk-sampingan dari laki-laki, ketika Yesus mengacu ke “pada mulanya.”

<sup>106</sup> Ingat, Adam itu maskulin dan feminin, dalam ciptaan mula-mula, satu, tetapi kemudian ia dipisahkan dengan sebuah tulang rusuk.

<sup>107</sup> Perhatikan, tetapi itu produk-sampingan, dan, lihatlah, satu-satunya dari semua ciptaan Allah, dari semua hewan dan

yang lainnya, wanitalah satu-satunya yang dirancang dengan cara ini. Setiap betina lainnya adalah ciptaan mula-mula. Setiap betina lainnya ada dalam ciptaan mula-mula, tetapi Hawa bukan ciptaan mula-mula. Lihat, itu harus dibuat begitu. Kita akan ke situ setelah beberapa saat. Lihat, penciptaan ini di mana ia berada, bukan yang mula-mula, tetapi produk-sampingan. Dan dalam ciptaan ini, ada . . .

<sup>108</sup> Nah saya tidak ingin menyakiti perasaan Anda, tetapi saya ingin memberi tahu Kebenaran. Dan Anda duduk diam saja; apa yang sedang Anda lakukan adalah baik.

<sup>109</sup> Tidak ada yang dirancang untuk menjadi begitu menyesatkan, seperti seorang wanita yang menyesatkan. Tidak ada yang lain; tidak ada yang dibuat seperti itu.

<sup>110</sup> Juga, tidak ada yang bisa begitu mudah ditipu seperti seorang wanita. Nah, kejatuhan itu membuktikan bahwa pernyataan ini benar, kejatuhan pada mulanya itu.

<sup>111</sup> Ia tidak berada dalam penciptaan yang mula-mula. Ia berada di dalam Adam, tetapi ia sendiri, bukan dalam jenis kelamin wanita, pada mulanya. Ia adalah produk-sampingan.

<sup>112</sup> Nah, tidak ada sesuatu yang dirancang yang bisa menyesatkan, dan disesatkan, semudah wanita. Tidak ada sesuatu yang dirancang atau yang bisa jatuh serendah wanita. Pikirlah sekarang. Tidak ada sesuatu yang dirancang, dari semua ciptaan, yang bisa jatuh serendah wanita. Ia bisa menghancurkan hati laki-laki dengan lebih mudah daripada apa pun yang ada di dunia, itulah istrinya. Cobalah biarkan istri yang cantik itu berkeliaran dengan lelaki lain; lihatlah lelaki itu duduk di sana dengan anak-anaknya, air mata menetes dari matanya. Wanita dirancang seperti itu. Ia dirancang untuk melakukan ini. Tidak ada babi, anjing, atau hewan lain, yang dirancang seperti dia atau bisa jatuh serendah dia. Nah, itu benar.

Sehubungan dengan saudari-saudari saya, saya hanya ingin agar Anda memperhatikan.

<sup>113</sup> Tidak ada hewan yang bisa amoral. Anda menyebut anjing itu “pelacur;” anjing betina, Anda menyebut babi . . . jantan “babi betina,” tetapi moralnya sejuta mil lebih tinggi dari banyak bintang Hollywood. Ia dirancang untuk jatuh serendah itu. Ia tidak bisa . . . Pikirkan ini sekarang. Tidak ada apa pun di dunia, yang dibuat dalam ciptaan Allah, yang bisa menjadi amoral, jatuh serendah itu.

<sup>114</sup> Anda berkata, “Tunggu sebentar, ‘laki-laki!’” Kita akan ke situ. Wanita itu harus berkata “Ya.”

<sup>115</sup> Lihat, tidak ada yang dirancang untuk jatuh begitu rendah, atau menjadi kotor, selain wanita. Anjing tidak bisa begitu, babi tidak bisa begitu, burung tidak bisa begitu. Tidak ada binatang

yang amoral, itu tidak bisa, karena ia tidak dirancang untuk begitu. Babi betina tidak bisa amoral, anjing betina tidak bisa amoral, burung betina tidak bisa amoral. Wanita adalah satu-satunya yang bisa begitu.

<sup>116</sup> Sekarang Anda melihat ke mana Iblis pergi? Paham? Tetapi tetap saja wanita, dialah yang berkuasa untuk mengatakan “ya” atau “tidak.” Lihat, tergantung di mana ia ingin menempatkan dirinya. Paham? Nah di sini kita bisa melihat dengan jelas benih ular itu, dari mana asalnya. Ia hanya bisa pergi ke satu tempat. Jika itu tidak kelihatan, orang itu buta. Paham? Lihat, ia harus pergi ke sana.

<sup>117</sup> Perhatikan, alasan kenapa hewan tidak bisa begitu, hewan betina, mereka berada dalam ciptaan mula-mula. Tetapi wanita tidak berada dalam ciptaan mula-mula itu. Sekarang kita akan kembali menggali ini, lalu membawa Anda ke zaman modern, di dalam Perjanjian.

<sup>118</sup> Hanya wanita, yang dirancang, untuk kehidupan yang kotor dan cemar. Anjing tidak bisa, dan tidak ada betina lain yang bisa. Hanya wanita yang bisa. Anjing atau hewan lain, setahun sekali, dan itu untuk memperoleh bayinya; bukan untuk kesenangan seksual, tetapi untuk bayinya. Babi betina, anjing betina, setahun sekali, satu saat, itu untuk bayinya. Tetapi wanita dirancang untuk kapan saja ia mau. Nah ada beberapa hal yang saya coret di sini; Anda bisa membayangkan sisanya. Anjing tidak bisa; wanita bisa. Saya berharap Roh Kudus akan menyingkapkan kepada Anda sisanya yang saya coret di sini.

<sup>119</sup> Wanita adalah satu-satunya spesies, spesies perempuan, yang dibuat lebih cantik dari laki-laki. Tidak ada spesies lain di antara apa pun. Semua makhluk Allah lainnya yang indah adalah yang jantan, seperti pada hewan, burung, dan sebagainya, selalu yang jantan itu indah.

<sup>120</sup> Lihatlah rusa jantan yang besar, tanduk besar yang bagus, spesies yang hebat; dan rusa betina yang sederhana. Lihatlah ayam jantan yang besar dengan bulunya yang indah; dan ayam betina kecil yang berwarna coklat. Lihatlah burung-burung, ayam jantan dan ayam betina. Kenapa? Kenapa demikian, dari semua makhluk Allah? Setiap makhluk, yang jantan adalah yang terindah. Di antara domba, di antara—babi, di antara kuda, di antara yang lainnya, selalu jantan besar yang indah, dan di antara burung-burung.

<sup>121</sup> Tetapi di antara umat manusia, wanitalah yang cantik, bukan pria; jika lelaki yang cantik, ada sesuatu yang salah, ada benih yang tersilang di suatu tempat. Awalnya itu demikian. Kenapa? Kenapa itu dilakukan? Untuk menyesatkan dengan itu. Perancangnya, Iblis, masih bekerja pada wanita, juga, di akhir zaman ini.

<sup>122</sup> Biarlah saya berhenti sebentar di sini. “Cantik!” Tahukah Anda, pada penghancuran pertama, secara internasional, dunia, atau seluruh dunia, adalah karena wanita cantik? “Ketika anak-anak Allah melihat anak-anak perempuan manusia itu cantik-cantik, mereka mengambil perempuan-perempuan itu.” Benarkah itu?

<sup>123</sup> Apakah Anda lihat peningkatan kecantikan wanita pada hari ini? Saya pernah melihat foto Pearl O’Brien, yang dianggap wanita tercantik di negeri ini, dahulu. Tidak ada gadis remaja di sekolah ini yang tidak mengalahkan dia, dalam hal kecantikan.

<sup>124</sup> Peningkatan kecantikan wanita menunjukkan waktu yang menyesatkan. Kapan gereja pernah terlihat lebih cantik daripada sekarang? Semua menampilkan gedung-gedung besar yang bagus, dan jutaan *ini* dan jutaan *itu*. Tidakkah Anda lihat, “wanita,” penyesatan!

<sup>125</sup> Nah, tidak ada yang bisa jatuh seperti dia, dan ia dirancang agar ia bisa menyesatkan. Dan Iblis benar-benar bekerja pada dia hari ini, di akhir zaman ini, karena iblis adalah perancangnya. Saya bisa membuktikan itu sekarang. Untuk kembali ke permulaan, siapa yang mulai bekerja padanya, Adam atau Iblis, Allah atau Iblis? Lihat, itulah perancangnya. Itulah senjata utamanya untuk melempar lelaki ke kotorannya, sebagai wanita cantik, ia bisa menyetir lelaki dengan cara apa pun yang ia mau. Saudaraku, bukan tempat minuman ilegal yang menjerat lelaki; tetapi wanita cantik yang berjalan di jalan, meliuk-liukkan tubuhnya, setengah telanjang. Itulah yang menjerat . . . Itulah si penyesat di sana. Dan ia mematikan dengan itu, benar-benar mematikan. Anda mungkin bertanya kepada saya tentang Iblis sebagai perancangnya, tetapi itulah Kebenaran. Iblis merancang dia. Ia masih melakukan itu.

<sup>126</sup> Biarlah saya tunjukkan sesuatu kepada Anda dalam Kitab Suci. Saya harus membawa Anda kembali ke Kitab Suci, dan ambillah kesimpulan Anda ketika Anda melihatnya hari ini.

<sup>127</sup> Iblislah yang menampilkan keindahan semacam itu. Jika kita perhatikan, dialah yang paling indah dari semua Malaikat di Sorga. Benarkah itu? Dan ia ingin menjadikan Sorga tempat yang lebih indah daripada kerajaan Mikhael. Benarkah itu? Juga, untuk menunjukkan bahwa Kain adalah anaknya, ia memberikan penyembahan yang lebih indah, menghiasi mezbahnya dengan buah-buahan dan bunga, dan sebagainya. Benarkah itu? Indah! Dosa itu indah, apa yang hari ini kita sebut indah. Dan dosa menyesatkan, dengan keindahan. Anda tidak melihat seorang wanita yang berjalan di jalanan dan mengetahui isi hatinya. Paham? Tetapi saya ingin mengatakan hal-hal ini agar Anda bisa mengerti kenapa Iblis adalah perancangnya. Itu benar sekali, anak iblis sendiri membuktikan itu, Kain. Nah, wanita itu cantik agar ia bisa menyesatkan.

<sup>128</sup> Dunia ini indah agar ia bisa menyesatkan. Maksud saya *kosmos*, sistem dunia. Ini indah agar ia bisa menyesatkan, tempat-tempat yang bagus dan mewah.

<sup>129</sup> Ingatlah nabi, Amos, ketika ia naik dan melihat ke bawah ke kota itu, dan melihat itu seperti Hollywood modern, matanya yang kecil menyipit, di bawah rambut putih di wajahnya. Dan ia berjalan ke sana membawa sebuah Pesan, dan menyerukan Itu di tempat itu. Ia berkata, “Allah yang kamu klaim kamu layani, akan menghancurkanmu!” Itu benar.

<sup>130</sup> Dosa, itu cantik. Mereka menggambarkan Yudas sebagai seorang pemabuk tua di suatu tempat di jalanan, mulutnya menganga dan ada lalat di dalamnya, dan sebagainya, sebagai Yudas. Yudas itu tampan, kuat, seorang penipu. Bukan orang itu yang perlu dicurigai, bukan seorang (petani tua) yang datang dengan mengenakan overal, yang perlu diawasi di sekitar istri Anda; orang yang licin itu, dialah bajingannya.

<sup>131</sup> Dosa itu indah di mata dunia, tetapi Allah tidak ada dalam keindahan seperti itu. Apakah Anda tahu itu? Allah ada dalam karakter, karakter yang indah.

<sup>132</sup> Dalam Alkitab, Yesaya 53, jika Anda ingin mencatat nas Kitab Sucinya. Ada sederetan ayat Kitab Suci yang ditulis di samping sini untuk itu. Yesaya 53, Alkitab berkata tentang Tuhan Yesus kita, bahwa, “Ia tidak rupawan sehingga kita menginginkan Dia. Dan kita menutup muka terhadap Dia.” Benarkah itu? Kita tidak menginginkan Dia, karena Ia tidak tampan. Mungkin Ia seorang yang kecil, agak bungkuk, mukanya kemerah-merahan, dan Ia tidak cocok untuk menjadi pemimpin. Ia tidak tampak seperti seorang pemimpin. Berbicara dengan bahasa sehari-hari, dan sebagainya, seperti yang dilakukan orang, orang biasa, maka Ia tidak tampak seperti seorang sarjana besar, berpendidikan, sangat baik, berjubah, dan segalanya. Ia hanya seorang Manusia biasa. “Ia tidak rupawan, sehingga kita menginginkan Dia.” Ia berjalan keluar masuk di antara manusia, bersama-sama, mereka bahkan tidak kenal Siapa Dia. Ia tidak tampak seperti Allah yang berjalan bersama, apa yang kita pikir adalah Allah. Tetapi, tetap saja, itulah siapa Dia!

<sup>133</sup> Apakah Anda perhatikan ketika Tuhan Allah berkata—kepada Samuel, “Pergilah ke rumah Isai dan urapilah salah satu anaknya, sebagai raja, untuk menggantikan Saul?”

<sup>134</sup> Nah, umat itu memilih Saul, ketika Samuel benar-benar menyuruh mereka untuk tidak melakukannya. Ia berkata, “Allah tidak mau kamu memiliki seorang raja; Dialah Rajamu.” Dan berkata, “Pernahkah aku mengatakan sesuatu kepadamu, dalam Nama Tuhan, tetapi tidak terjadi? Pernahkah aku meminta uang atau *sesuatu yang lain*, untuk kehidupanku?”

<sup>135</sup> Mereka berkata, “Tidak, engkau tidak pernah meminta uang kepada kami. Dan apa pun yang engkau katakan, dalam Nama Tuhan, itu terjadi. Tetapi kami mau raja, biar bagaimanapun,” maka mereka memilih Saul. Lihat apa yang dipilih dunia! Lihat apa yang dipilih Israel! Israel, yang diurapi Allah, mereka memilih seorang pria yang lebih tinggi dari bahu ke atas dari setiap orang di negeri itu; hebat, besar, baik, tampan, dan ia selalu menjadi pengacau.

<sup>136</sup> Tetapi Allah berkata, “Aku akan memilih bagimu seorang raja menurut pilihan-Ku.” Maka Ia berkata, “Samuel, Aku tidak akan memberi tahu kepadamu siapa dia, tetapi engkau pergilah ke sana. Ia adalah salah satu dari anak Isai.”

<sup>137</sup> Dan Isai, istrinya, dan mereka semua melihat sekelilingnya, berkata, “Ya, anak sulung kami, ia adalah seorang pria yang besar, tinggi, dan tampan, mahkota raja akan cocok sekali untuk dia. Ia pintar. Ia berpendidikan. Ia adalah pria yang baik. Aku tahu ia akan cocok. Ia mengucapkan kata-katanya dengan baik.”

<sup>138</sup> Ketika mereka membawa dia ke luar, Samuel mengambil botol minyak dan mendekati dia. Ia berkata, “Tidak, Tuhan menolak dia.” Maka ia melanjutkan terus, sampai enam anak, dan Tuhan menolak mereka semua. Ia berkata, “Tidakkah ada satu lagi?”

<sup>139</sup> “Oh,” ia berkata, “ya, ada satu lagi, ia ada di luar sana sedang menggembalakan domba. Ia hanya duduk di sana dan memainkan lagu, dan menyanyi, dan bersorak, dan begitu terus. Tetapi, ia adalah seorang yang agak bungkuk, mukanya kemerah-merahan, ia tidak akan bisa menjadi raja.”

<sup>140</sup> Ia berkata, “Pergilah dan panggil dia.” Dan ketika nabi itu melihat Daud, nabi itu berlari membawa minyak dan menuangkan itu ke atas kepalanya, berkata, “Inilah pilihan Allah.” Bukan cantik; tetapi karakter. Allah melihat karakter.

<sup>141</sup> Manusia melihat keindahan alamiah. Itu menyesatkan. Dan itulah sebabnya wanita diberikan kecantikan itu, untuk menyesatkan, untuk menyesatkan. Seorang wanita cantik, jika ia tidak menggunakan itu dengan benar, itu adalah kutukan baginya; yang akan mengirim dia ke neraka lebih cepat dari apa pun yang saya tahu. Jika ia . . . Jika ia bisa cantik, tentu, asalkan ia setia kepada suaminya dan melakukan apa yang benar, dan itu—itu bagus dan indah. Tetapi ia bisa mengambil hal itu dan, oh, betapa ia bisa menyesatkan dengan itu, sebab itu diberikan kepadanya untuk menyesatkan.

<sup>142</sup> Perhatikan, nah, tetapi Allah ada di dalam karakter. “Tidak rupawan sehingga kita menginginkan Yesus,” tetapi di bumi ini, tidak pernah ada karakter yang seperti Dia.

<sup>143</sup> Sekarang kita mendapati, hari ini, bahwa—karakter gereja, Iblis dan kelompoknya, mencari gereja yang besar, dan indah, hal-hal yang indah. Itulah yang dilihat dunia hari ini. “Oh,

itulah gembalanya, *si anu* yang hebat, *si anu*, begitu alim dan saleh, keluar, dengan jubah besar ini, dan hal-hal seperti itu.” Mereka menyebut itu keindahan.

<sup>144</sup> Tetapi orang-orang kudus Allah yang sejati mencari karakter dari Firman yang terbukti.

<sup>145</sup> Itulah yang dilakukan orang-orang kudus pada masa itu, ketika mereka melihat Yesus. Ia tidak tampan untuk dilihat, tetapi mereka melihat Allah ada di dalam Dia. Mereka melihat Allah menyertai Dia.

<sup>146</sup> Begitulah mereka, Yoab dan tokoh-tokoh itu yang bersama Daud, seorang lelaki kecil, tetapi mereka melihat—bahwa dia adalah seorang laki-laki. Mereka melihat bahwa Allah ada di dalam dia, dan mereka tahu bahwa nanti ia akan berkuasa. Mereka... Satu, seorang diri membunuh lima saudara dari Goliat. Satu membunuh tiga ratus orang; waktu beberapa wanita sedang memetik kacang untuk makan malam, dan pasukan itu telah pergi, dan ia mengambil tombak dan membunuh tiga ratus orang, orang Filistin. Karakter! Mengapa? Mereka tinggal dekat dengan Daud. Mereka tahu bahwa urapan itu ada padanya, dan mereka tahu ia akan berkuasa.

<sup>147</sup> Sebuah gambaran yang jelas dari Gereja hari ini yang mau berdiri dengan Firman! Kita tahu Itu akan dibuktikan. Kita tahu Ia akan berkuasa suatu hari nanti. Meskipun Saul... Dan ia adalah seorang buronan bagi yang lain dari bangsa itu, tetapi mereka tahu ia akan berkuasa. Kita juga tahu, Ia akan berkuasa, maka kita mengambil Firman itu dan berdiri di sana, tidak peduli apa pun harganya. Jika kita harus memotong orang Filistin, atau lompat ke dalam lubang dan membunuh singa, seperti yang dilakukan seseorang, kita tetap pergi, karena... begitulah cara Allah merancang. Kita mencari karakter.

<sup>148</sup> Nah Anda mungkin bertanya kepada saya, “Mengapa Ia mengizinkan wanita dirancang demikian?” Saya tidak mau memakai terlalu banyak waktu, sebab masih ada lebih banyak lagi yang harus saya katakan di sini. “Kenapa,” pertanyaan yang mungkin akan muncul, “kenapa Allah membuat wanita ini begini? Kenapa Ia mengizinkan dia menjadi begitu?” Itu untuk kesenangan-Nya Sendiri. Tentu.

<sup>149</sup> Nah jika Anda mau membuka Alkitab Anda sebentar, mari kita buka Roma 9, sebentar, dan menunjukkan sesuatu kepada Anda, bagaimana Allah melakukan hal-hal ini, jika Anda mau—membacanya. Dan kita dapat melihat di sini apa yang Allah lakukan untuk kesenangan-Nya Sendiri. Roma 9:14.

Lalu apakah yang hendak kita katakan?

Apakah Allah tidak adil? . . .

<sup>150</sup> Ketika Ia memilih Esau, atau memilih Yakub dan menolak Esau, sebelum salah satu dari anak itu bisa membuat pilihan,

sendiri, dua-duanya tidak bisa; sebelum mereka lahir, masih dalam kandungan ibunya, Allah berkata, “Aku membenci Esau, dan Aku mengasihani Yakub.” Paham? Kenapa?

*Karena ia berfirman kepada Musa, Aku akan mengasihani siapa yang Aku mau kasihani, dan Aku akan bermurah hati kepada siapa Aku mau bermurah hati.*

*Jadi hal itu . . . tidak tergantung pada kehendak orang, atau . . . usaha orang, tetapi kepada belas kasihan Allah.*

*Sebab Kitab Suci berkata kepada Firaun, Itulah sebabnya Aku membangkitkan engkau, yaitu supaya Aku memperlihatkan kuasa-Ku di dalam engkau, dan supaya nama-Ku dimasyhurkan di seluruh bumi.*

*Jadi . . . Ia (Nah lihatlah di sini). . . jadi . . . Ia menaruh belas kasihan kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan Ia menegarkan hati siapa yang dikehendaki-Nya.*

*Kamu akan berkata . . . kepadaku, Jika demikian apa lagi yang masih . . . disalahkan-Nya? Sebab siapa yang menentang kehendak-Nya?*

*Siapakah kamu, hai manusia, maka kamu membantah Allah? Dapatkah yang dibentuk berkata kepada yang membentuknya, Mengapa Engkau membentuk aku begini?*

*Tidakkah tukang periuk berhak atas tanah liatnya, untuk membuat dari gumpal yang sama suatu benda untuk tujuan yang mulia, dan suatu benda lain untuk tujuan yang tidak mulia?*

*Jadi, kalau untuk menunjukkan murka-Nya, dan menyatakan kuasa-Nya, Allah menaruh . . . kesabaran yang begitu besar terhadap benda kemurkaan-Nya, yang telah disiapkan untuk kebinasaan:*

*. . . untuk menyatakan kekayaan kemuliaan-Nya atas benda belas kasihan-Nya, yang telah dipersiapkan-Nya untuk kemuliaan,*

<sup>151</sup> Nah berdebatlah dengan Itu sebentar. Allah yang melakukannya! Ia harus membuatnya begini. Itu harus ada di sana. Nah dengarlah. Sekarang sekitar lima menit, saya ingin menarik perhatian Anda kepada sesuatu.

<sup>152</sup> Apa itu Allah? Allah itu Maha Kekal. Pada mulanya, jauh sebelum ada permulaan, Ia malah bukan Allah. Apakah Anda tahu itu? Allah adalah “objek penyembahan,” dan tidak ada yang menyembah Dia. Ia hidup sendirian.

<sup>153</sup> Dan di dalam Dia ada atribut. Apa itu atribut? Sebuah pemikiran. Sekarang Anda akan mendapat sesuatu yang akan



menyentuh pelajaran nanti malam. Lihat, Ia adalah atribut-atribut yang ada di dalam diri-Nya. Nah, di dalam Dia ada atribut untuk menjadi Bapa, menjadi Allah, menjadi Anak, di dalam Dia ada atribut untuk menjadi Juru Selamat, menjadi Penyembuh. Dan semua hal ini di sini hanya menunjukkan atribut-atribut-Nya. Tidak ada yang keliru. Apakah Anda pikir Allah tidak melihat akhir dari awal? Tentu saja, Ia lihat. Tidak ada yang keliru, itu hanya menampilkan atribut-atribut-Nya.

<sup>154</sup> Nah, Ia tidak bisa *adil* dan membuat manusia jatuh. Ia harus menempatkan manusia pada dasar yang sama, makhluk yang bebas memilih, untuk membuat pilihannya sendiri, tetapi tahu bahwa ia akan jatuh.

<sup>155</sup> Nah, Ia tidak bisa menjadi Juru Selamat jika tidak ada yang terhilang. Ia tidak bisa menjadi Penyembuh jika tidak ada yang sakit. Hal-hal ini harus begitu. Allah membuatnya demikian sehingga atribut-atribut-Nya yang agung bisa terlihat. Jika itu tidak ada, Ia tidak akan pernah menjadi Juru Selamat. Tetapi kita tahu Ia adalah itu, bahkan sebelum ada waktu, Ia adalah Juru Selamat. Ia adalah Juru Selamat, maka pasti ada sesuatu yang terhilang. Bagaimana itu akan terjadi?

<sup>156</sup> Jika Ia mengambil dan menghilangkannya, hanya untuk menyelamatkannya, maka penghakiman-Nya tidak adil. Ia tidak bisa mengirim orang ke neraka, dan bersifat adil. Ia baik, lemah lembut, benar, jujur, dan Ia adalah Hakim yang agung. Lihat, Ia akan bertentangan dengan diri-Nya sendiri.

<sup>157</sup> Jadi Ia harus menempatkan manusia di sini, dan menjadikan dia makhluk yang bebas memilih, sehingga ia, diketahui, akan jatuh; dan orang itu, dijadikan menurut gambar-Nya sendiri, bagaimana ia bisa jatuh? Sekarang Anda melihat Terang? Maka, Ia harus membuat produk-sampingan, sesuatu dari ciptaan mula-mula. Sekarang Anda mengerti. Paham? Demikianlah. Paham? Maka, itulah yang jatuh. Ia menciptakan itu, tahu bahwa itu akan jatuh. Dan itu diserahkan ke tangan Iblis, untuk tujuan yang tidak mulia. Hari ini di manakah kehormatan diberikan? Pikirkanlah itu. Sekarang perhatikan baik-baik.

<sup>158</sup> Sekali lagi, kenapa ia dirancang seperti ini dan tidak seperti jenis feminin lain, mengapa wanita dirancang demikian dan jenis feminin lain tidak? Tidak ada jenis feminin lain yang dirancang seperti itu. Tidak ada, hari ini. Mereka tidak bisa. Tidak dibuat seperti itu, ia tidak bisa melakukan itu. Kenapa Ia tidak menjadikan jenis feminin ini, wanita, seperti jenis feminin lain, agar ia sama, hanya untuk bisa membesarkan bayinya? Lalu ia akan bersuami, dan hidup; dan jika waktu untuk bayinya tiba, ia akan melahirkan bayinya. Mengapa—mengapa Ia membuat dia seperti ini?

<sup>159</sup> Saya tidak bisa mengucapkan kata-kata ini. Dan Anda mengerti apa yang saya bicarakan, bukan? Jika Anda mengerti,

katakan “amin.” [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Ya. Paham? Ada gadis-gadis muda yang duduk di sini, dan anak-anak lelaki, ya. Tetapi Anda tahu, hewan harus tiba ke waktu tertentu dalam setahun, lalu pasangannya, dan itu saja. Tetapi, seorang wanita, itu kapan saja. Dan mengapa Ia membuat dia seperti ini?

<sup>160</sup> Nah perhatikan program-Nya yang besar terungkap, sesempurna mungkin, sementara kita lanjutkan di sini sekarang. Saya tidak mengetahui ini sampai beberapa hari yang lalu.

<sup>161</sup> Mengapa Ia tidak membuat dia seperti itu pada mulanya, seperti jenis feminin-Nya yang lain? Karena itu tidak sesuai bagi-Nya. Dialah Sumber dari segala kemurnian. Itulah alasannya Ia harus membiarkan Iblis memakai dia, apa yang iblis lakukan dalam penyimpangan itu. Ciptaan seperti itu, tidak akan sesuai bagi-Nya, untuk dirancang pada mulanya.

<sup>162</sup> Semua karya yang Ia rancang, pada mulanya, berkesinambungan. Semua karya asli-Nya berkesinambungan. Anjing betina, anjing jantan; lihat, sapi betina, sapi jantan; segala sesuatu berkesinambungan. Seluruh alam berkesinambungan. Benih mati, masuk ke dalam tanah; sama seperti mati, kubur, bangkit. Getahnya turun dari pohon, menggugurkan daunnya, datang kembali tahun depan dengan kebangkitan daun baru. Paham apa yang saya maksud? Segala sesuatu, bahkan alam, dari Allah, semuanya berkesinambungan, dalam kesatuan; dan inilah yang dirancang dari kesinambungan Allah. Alam dirancang sedemikian rupa sehingga tidak bisa berbuat dosa. Pikirkan! Ciptaan mula-mula, dari Allah, tidak bisa berbuat dosa.

<sup>163</sup> Oh, tidakkah Anda melihatnya sekarang, dalam pemandangan ini, penyimpangan gereja? Yang mula-mula adalah Firman Allah! Tidak ada dosa di dalam Allah. Mengerti apa yang saya maksud? Inilah makhluk yang muncul karena penyimpangan. Allah akan memiliki sebuah Gereja, tetapi lihatlah hal yang menyimpang ini yang ada di sini.

<sup>164</sup> Allah menciptakan jantan dan betina. Tetapi, wanita ini, lihat, gejalanya saja menunjukkan apa yang ada dalam pikiran Allah. Kita bisa memakai satu, atau dua jam, dan menguraikan itu. Ia . . . Membuat makhluk ini begitu, Ia membuat makhluk ini dan menyerahkan dia agar Iblis bisa memakai dia, dan ia memakainya. Ia masih memakai dia. Wanita lebih baik lari ke Salib, seperti laki-laki, juga.

<sup>165</sup> Perhatikan, semua alam berjalan dalam kesinambungan. Seandainya Ia membuat wanita dalam ciptaan mula-mula yang sama, maka di sana tidak akan ada dosa, sebab ia tidak bisa melakukan itu, ia tidak bisa melakukannya. Ia adalah penyimpangan dari ciptaan mula-mula.

<sup>166</sup> Demikianlah semua dosa adalah penyimpangan dari Kebenaran yang mula-mula! Dusta itu apa? Kebenaran yang

diselewengkan. Zinah itu apa? Tindakan yang benar yang diselewengkan. Jadi itulah makhluk yang menyimpang, itulah hal yang diselewengkan. Dan semua itu dieja d-o-s-a, terletak di sana. Itulah sebabnya ini adalah pertanyaan yang sangat besar.

<sup>167</sup> Hanya sebilah, sepotong, yang dibuat dari lelaki, untuk menyesatkan dia; Allah yang membuat itu, telah dibuktikan di sini. Untuk itulah ia diciptakan.

<sup>168</sup> Seorang perempuan amoral adalah makhluk terendah yang bisa terpikir, di bumi ini. Maafkan ini, wanita-wanita muda. Ia adalah tong sampah manusia, memamerkan seks. Itu saja dia, seorang wanita amoral, adalah tong sampah seksual manusia, polusi, di mana kotoran yang cemar, kotor, kasar, hina dibuang olehnya. Untuk apa ia dibuat seperti ini? Untuk menyesatkan. Setiap dosa yang pernah ada di bumi disebabkan oleh seorang wanita.

<sup>169</sup> Dan seorang analis dari Chicago, se—seorang wanita menulis artikel ini, dari kepolisian, yang mereka temukan, di Amerika Serikat, kota besar Amerika Serikat, bahwa, “Sembilan puluh delapan persen dari setiap kejahatan yang pernah dilakukan dalam bentuk apa pun, di Amerika Serikat, ada wanita di dalamnya atau di belakangnya.”

<sup>170</sup> Nah saya mengatakan semua ini, untuk mencapai satu hal di sini pada akhirnya, agar Anda mengerti apa masalahnya.

<sup>171</sup> Wanita dibuat untuk menyesatkan, seperti yang ia lakukan kepada Adam pada mulanya, mengatakan kepadanya bahwa buah itu enak, dan sebagainya, untuk menyesatkan dia dan menjauhkan dia dari Firman. Begitulah cara yang dilakukan gereja hari ini, hal yang sama.

Tetapi, setelah itu, Adam menjadi penguasanya, berkuasa atas dia.

<sup>172</sup> Nah betapa berbedanya pada hari ini, di hari konsep ini. Bukannya lelaki yang berkuasa atasnya, wanita telah menjadi dewanya. Tentu, ia memerintah lelaki. Nah Anda mungkin bisa memahami dengan baik apa yang saya tekankan. Dengan kecantikannya dan kendali seksnya, bentuk tubuhnya yang diberikan oleh Iblis, produk-sampingan yang Iblis pakai, wanita dikirim untuk menyesatkan anak-anak Allah. Dan wanita bisa membuang lebih banyak dari mereka ke neraka daripada alat lain yang Iblis miliki. Itu benar sekali.

<sup>173</sup> Saya sedang berbicara tentang wanita amoral sekarang, bukan Anda, Saudari-saudari. Kami akan memberi Anda tempat Anda, tempat yang benar, beberapa menit lagi, dalam Firman Allah ini. Itu sudah dalam rencana Allah sejak—semula.

<sup>174</sup> Nah untuk melakukan ini hari ini, apakah dewanya Amerika Serikat? Anda ingat di tabernakel tahun lalu, saya berkhotbah

tentang itu? Dewa zaman modern ini, seorang wanita nakal yang duduk di sana dengan mekap, dan gaun yang ditarik di atas lututnya, dan hal-hal seperti itu. Saya berkata, "Lihatlah dewamu!" Dan itu benar, ia ada di setiap iklan, setengah telanjang. Ia ada di jalanan, cara yang sama.

<sup>175</sup> Itulah alat Iblis, "sejak semula," Yesus berkata. Paham? Kita melihat itu demikian sekarang, dan "sejak semula," dan apa yang Ia bicarakan.

<sup>176</sup> Nah, para penyembah berhala dahulu menjadikan wanita dewanya, (tahukah Anda?) dewi. Tentu saja. Mereka menjadikan dia dewi, sebab mereka melakukan perbuatan seks dalam pemujaan mereka. Mereka mengklaim bahwa, "Wanita adalah pencipta. Di dalam rahimnya ia membawa benih dan mencipta." Itu bohong. Hanya ada satu Pencipta, yaitu Allah. Tetapi Anda ingat Paulus di sana? "Diana, dari Efesus," patung dari batu, dikatakan, "dewi Sorga, yang jatuh ke bawah." Tidakkah Anda melihat bagaimana penyembahan berhala itu?

<sup>177</sup> Dan kita, tanpa mengetahui itu, kembali ke penyembahan berhala lagi, ke wanita, makhluk paling rendah di bumi ini, pemujaan-wanita! Ia akan menyetir lelaki ke mana saja yang ia mau. Dan tidak mengetahui, bahwa semua keindahan di luar itu, ada neraka di dalamnya. Salomo berkata, "Perempuan, pintu gerbangnya adalah pintu gerbang ke neraka."

<sup>178</sup> Nah kita melihat dengan jelas di sini apa yang Yesus bicarakan dalam Wahyu pasal 2 ayat 15, doktrin pengikut Nikolaus, kedatangan gereja itu yang menjauhi Firman.

<sup>179</sup> Kita juga bisa melihat di sini, dengan jelas, program-program yang cabul, tidak saleh, dan kotor ini yang ada di televisi, tentang ratu-ratu seks Hollywood. Kita bisa melihat kekotoran kota ini, waktu anak-anak ini, gadis-gadis kecil berjalan bolak-balik di sini, dengan baju mini, yang ketat, melenggak-lenggok, di udara yang cukup dingin untuk bisa membekukan mereka sampai mati. Mereka tidak tahu bahwa iblis yang melakukan itu. Mereka dirasuki roh jahat, dan tidak mengetahuinya! Anda tidak melihat anjing betina melakukan itu, bukan? Anda tidak melihat jenis feminin lain melakukan itu, dan lelaki lebih baik jangan mendekati dia, juga.

<sup>180</sup> Lihat, sekarang Anda melihat gambarnya? Sebentar lagi kami akan memperkenalkan sesuatu, jika Tuhan kehendaki.

Sekarang Anda melihat pengikut ajaran Nikolaus, Anda melihat ajaran mereka.

<sup>181</sup> Anda melihat ratu-ratu remaja, mereka menyebutnya, striptis-striptis itu di jalanan. Dahulu harus pergi ke pertunjukan cabul secara diam-diam, untuk melihat striptis. Sekarang buka saja mata Anda, lihat ke jalanan, itu saja yang perlu Anda lakukan. Semuanya adalah striptis. Tentu. Untuk apa mereka melakukan itu? Untuk memancing, menggoda,

untuk itu saja ia melakukannya. Ia melakukan itu karena ia kotor. Ia melakukan itu karena ia dibuat seperti itu. Ia tidak menyadari bahwa ia adalah alat di tangan Iblis, dan itulah siapa dia.

<sup>182</sup> Bahkan di sekolah kita hari ini, mereka mengajarkan seks. Dunia kita yang busuk yang memuja perempuan! Saya tahu mereka tidak mau memercayai itu. Berdiri dan menyanyikan lagu pujian, dan sebagainya, satu hari; dan keluar dengan perempuan-perempuan, keluyuran, sepanjang malam. Paham? Baiklah. Padahal, di mata Allah, Firman, ia adalah yang terendah dari semua hewan yang Allah taruh di bumi ini. Lihatlah.

<sup>183</sup> Itulah sebabnya Allah melarang dia mengajarkan Firman-Nya. Itu benar. 1 Timotius 2:9-15, "Aku tidak mengizinkan perempuan mengajar, atau memerintah." Paham? Dan juga 1 Korintus 14:34, "Perempuan harus berdiam diri dalam pertemuan jemaat, sebab mereka tidak diizinkan untuk berbicara, sebab mereka diperintahkan untuk diam; seperti yang dikatakan juga oleh hukum Taurat." Tetapi, hari ini, apa yang gereja lakukan? Mereka menjadikan dia gembala, penginjil, padahal Alkitab dengan mutlak melarang itu. Dan Alkitab berkata, "seperti yang dikatakan juga oleh hukum Taurat," membuat semua itu, berkesinambungan.

<sup>184</sup> Sama seperti Anak Domba, tadi malam, satu-satunya tempat ibadah, di bawah Darah Anak Domba yang tercurah. Hari ini itulah satu-satunya tempat, dalam Kristus. Satu cara untuk melakukannya yaitu masuk ke dalam Dia. Itulah satu-satunya tempat untuk beribadah. Itu selalu begitu. Satu-satunya tempat untuk beribadah adalah di bawah Darah yang tercurah itu.

<sup>185</sup> Maka sekarang kita melihat seluruh gambaran itu terbuka bagi kita. Itulah perempuan. Itulah sebabnya Allah tidak mengizinkan dia mengajar, tidak mengizinkan dia melakukan apa pun di gereja selain duduk diam dengan wajah terselubung.

<sup>186</sup> Sekarang dapatkah Anda melihat mengapa saya mengatakan dan melakukan hal-hal yang telah saya lakukan, karena mengetahui semua ini di hati saya, Saudara, Saudari? Saya tahu, Saudari, saya...Anda memiliki tempat Anda (sebentar lagi), dan karakter yang indah yang dapat Allah bentuk di dalam Anda. Tetapi saya hanya mencoba berbicara di sisi lain, untuk menunjukkan sebenarnya Anda dari mana, "pada mulanya." Yesus menyuruh kita untuk "kembali ke pada mulanya," untuk menemukan itu. Itulah yang sedang kita lakukan.

<sup>187</sup> Sekarang saya harus membahas banyak poin yang penting dalam hal ini, dan saya harap Anda memahaminya. Dan Anda yang akan mendengarkan kaset ini, saya harap Anda mengerti.

Kembali ke dahulu. Hanya untuk menunjukkan bahwa Yesus berkata, “Kembalilah, dari semula, dan cari tahulah.” Semua hal, kembali ke semula. Anda bisa lihat, hari ini.

<sup>188</sup> Wah, orang, mereka mengatakan bahwa saya pembenci-wanita. Itu jauh dari Kebenaran. Saya tidak begitu. Mereka menyebut, “Seorang pembenci-wanita.” Ingat, mereka menyebut Paulus seorang pembenci-wanita. Seorang pendeta wanita, belum lama ini, berkata, “Oh, Anda seperti Paulus, yang ia kerjakan hanyalah mengkritik kami para wanita.”

<sup>189</sup> Orang kudus milik Allah, yang diizinkan untuk menulis Alkitab, Perjanjian Baru, dan membantah FirmanNya? Ia berkata, “Jika seorang Malaikat dari Sorga mengajarkan hal yang berbeda dengan Ini yang telah aku katakan, terkutuklah Dia,” apalagi seorang pengkhotbah wanita.

<sup>190</sup> Mereka katakan bahwa Elia adalah pembenci-wanita. Ia bukan pembenci-wanita, wanita sejati. Ia hanya tidak menyukai Izebel-Izebel itu.

<sup>191</sup> Dan jika demikian, maka Allah pasti juga demikian, karena Ia adalah Firman yang datang kepada para nabi. Jadi itu pasti Allah, cara yang sama, maka, lihat, Ia mengetahui penciptaan yang mula-mula, “sejak semula,” Ia berkata, “sejak semula.” Mereka adalah nabi-nabi yang kepadanya Firman datang.

<sup>192</sup> Dan Ia menjadikan wanita untuk laki-laki, dan bukan laki-laki untuk wanita. Tahukah Anda, bahwa, “Wanita diciptakan untuk laki-laki, dan bukan laki-laki untuk wanita”? Berapa orang yang tahu itu? Alkitab mengajarkan itu. Baiklah. Wanita diberikan tempat di dalam laki-laki, sebelum kejatuhan, setara di atas semua ciptaan. Tetapi “setelah” kejatuhan itu, sekarang di sini kami membicarakan topik ini. Tetapi “setelah” kejatuhan, ia berkuasa atas wanita, ia harus diam dalam segala hal, sekarang setelah permulaan yang mula-mula berakhir.

<sup>193</sup> Yesus berkata, “Sejak semula tidaklah demikian.” Pada saat itulah waktu dimulai, ketika Allah menjadikan itu terlebih dahulu dalam ciptaan-Nya yang mula-mula. Semua yang mengerti, katakan “amin” lagi. [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Pada mulanya Allah hanya menciptakan satu laki-laki dan satu wanita. Tetapi kemudian wanita itu dibuat dengan cara yang berbeda dari hewan, semua hewan lain, untuk penyesatan. Nah lihatlah sekarang, “Sejak semula tidaklah demikian.” Wanita dibuat, jika ia tetap dalam kondisi mula-mula, ia tidak akan pernah jatuh. Tetapi ia menyebabkan kejatuhan dan gangguan yang memutuskan kesinambungan Allah, dan melemparkan kematian, kesedihan, dan semua yang lain, ke bumi. Wanita dibuat demikian.

<sup>194</sup> Nah perhatikan. Nah, *setelah* mula-mula, *setelah* mula-mula, *setelah* waktu dimulai; di belakang sana, adalah Kekekalan, sudah selesai. Perhatikan, setelah kejatuhan itu oleh

Hawa, setelah kejatuhan itu, maka satu perjanjian lain harus dibuat. Nah ini akan membuat Anda tersandung, tetapi saya akan memberi Anda ayat Kitab Sucinya untuk membuktikan bahwa ini adalah Kebenaran. Nah perhatikan setelah kejatuhan itu, Yesus berkata...Allah, pada mulanya, membuat satu dari setiap jenis; tetapi sekarang, setelah kejatuhan itu, sekarang kita melampaui itu. Perjanjiannya adalah setara; tetapi sekarang, setelah kejatuhan, ada satu perjanjian lain yang dibuat. Sekarang wanita bukan lagi penguasa bersama dia, masing-masing harus memiliki perjanjian yang terpisah.

<sup>195</sup> Nah mari kita lihat apakah itu benar. Mari kita lihat Kejadian 3, dan lihatlah apakah ini benar, nah sementara kita lanjutkan, sebab kita mau yakin tentang hal-hal ini, semua itu diajarkan dan disampaikan dengan benar. Jadi mungkin di sini kita ada sedikit waktu, sebab sekarang kita tidak terlalu jauh dari akhir, untuk sampai ke bagian penutup dari topik ini, untuk menunjukkan *mengapa* dan *bagaimana* dengan perceraian, dan sebagainya. Nah dalam Kejadian pasal 3, dan sekarang kita akan mulai dari pasal 3, ayat 16. Mari kita mulai dari ayat 14.

*Dan TUHAN...berkata kepada ular itu, (sekarang Ia akan mengutuk itu), Karena engkau—berbuat demikian, terkutuklah engkau di antara segala ternak,...di antara segala binatang di hutan; dan dengan perutmu engkau akan menjalar, dan debu tanahlah akan kaumakan seumur hidupmu:*

*Dan Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, dan antara keturunanmu dan keturunan perempuan ini; dan keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya. (Janji itu, “datang melalui wanita ini,” Mesias, untuk menebus.)*

*Firman-Nya kepada perempuan itu, . . .*

<sup>196</sup> Nah lihatlah, nah itulah perjanjian dengan ular itu. Yang mana, sebelumnya mereka semua baik-baik saja, pada mulanya, atau sebelum pada mulanya.

*Firman-Nya kepada perempuan itu, Susah payahmu waktu mengandung akan Kubuat sangat banyak; dan dengan kesakitan engkau akan melahirkan anakmu; namun engkau akan berahi kepada suamimu, dan ia akan berkuasa atasmu, (Sama sekali tidak setara lagi.)*

<sup>197</sup> Sekarang perempuan telah berputar balik, dan ia adalah penguasa.

*Lalu firman-Nya kepada Adam, Karena engkau mendengarkan perkataan istrimu, dan memakan dari buah pohon, yang telah Kuperintahkan, kepadamu, Jangan makan...dari padanya: maka terkutuklah tanah (bukan mengutuk Adam, sekarang) terkutuklah*

*tanah karena engkau; dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu;*

*Semak duri . . . dan rumput duri akan dihasilkannya bagimu; dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu;*

*Dan dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu, sampai engkau kembali lagi menjadi tanah; karena dari situ—dari situlah engkau diambil: sebab engkau debu, dan engkau akan kembali menjadi debu.*

<sup>198</sup> Dua perjanjian. Nah itu menutup “pada mulanya,” dari apa yang Yesus katakan, “Pada mulanya tidaklah demikian.” Sekarang kita memiliki perjanjian lain. Lihat, ini adalah perjanjian lain. Sekarang ada perjanjian untuk produk, dan produk-sampingan. Lihat, kejatuhan itu membawa masalah, kematian, kepada setiap makhluk ciptaan, menyebabkan seluruh alam menjadi berbeda. Sekarang mari kita perhatikan apa yang Yesus katakan tentang, “sejak semula tidaklah demikian.” Nah itu bukan “sejak,” sekarang itu adalah “setelah” semula. Sekarang ada dua perjanjian.

<sup>199</sup> Pertama hanyalah satu perjanjian, Adam dan Hawa setara, satu laki-laki dan satu wanita. Sekarang wanita itu berdosa, dan (apa yang ia lakukan?) itu melemparkan mereka semua ke dalam maut, dan Allah harus membuat sebuah perjanjian karena itu, perjanjian lain. Nih di sini dalam Kejadian 3:16, Ia membuat satu perjanjian lain.

<sup>200</sup> Sekarang dunia akan dipenuhi lagi, bukan oleh ciptaan Allah yang mula-mula, seperti pada mulanya, bukan oleh ciptaan mula-mula, tetapi oleh hasrat seks. Nah itu membereskan “semula itu,” bukan? Pada mulanya hanya ada satu pria dan satu wanita, satu laki-laki dan satu perempuan; tetapi ketika Hawa melewati batas itu dan membawa dosa ini, sekarang dunia akan dipenuhi lagi, melalui seks, bukan melalui penciptaan; melalui seks. Lihat di mana wanita itu sekarang? Nah, tetapi begitulah cara dunia dipenuhi hari ini, melalui wanita.

<sup>201</sup> Itulah alasannya kenapa Yesus harus datang melalui wanita, untuk membawa itu kembali ke semula lagi, tanpa hasrat seks. Ia dilahirkan melalui seorang perawan. Tetapi, halleluya, akan tiba saatnya di mana tidak akan ada seks lagi, tetapi Allah akan memanggil anak-anak-Nya dari debu tanah, kembali seperti semula, bukan melalui wanita; tetapi dibentuk dari tanah liat dan sinar kosmik, dan minyak bumi, Ia akan mencipta lagi seperti yang Ia lakukan pada Adam pertama kali. Yesus menjadikan ini mungkin, dengan Allah menjadikan diri-Nya seorang Manusia dan datang ke dunia agar Ia bisa mati, melalui wanita ini. Sekarang adalah waktu ujian, dengan dosa.



202 Maka sekarang Anda lihat, “setelah” semula itu, ada sesuatu yang lain diperkenalkan. Nah ini akan mengejutkan Anda. Apakah Anda capek? [Jemaat berkata, “Tidak.”—Ed.] Duduk diamlah sebentar lagi.

203 Lalu ketika dua perjanjian itu dibuat oleh laki-laki dan wanita, melalui seks, perjanjian yang sama sekali lain (bukan perjanjian semula, tetapi perjanjian lain), nah apa yang diperkenalkan? Poligami, untuk semua. Dan, setelah permulaan itu, poligami diperkenalkan kepada manusia dan hewan; setelah permulaan itu, kejatuhan itu. Sekarang Allah, tahap kedua, menetapkan alam baru lagi, melalui seks. Allah menciptakan yang pertama tanpa seks. Apakah Anda percaya itu? Nah ini adalah perjanjian lain dengan alam, Ia menetapkan itu dengan sistem lain, melalui seks. Perjanjian kedua: satu laki-laki, banyak perempuan; satu rusa jantan, satu harem rusa betina. Benarkah itu? Satu sapi jantan, sekawanan ternak, sapi betina; satu ayam jantan, sehalaman ayam betina. Benarkah itu? Seorang Daud, orang yang menyenangkan hati-Nya, dengan lima ratus istri; dengan seratus anak yang lahir baginya, dalam setahun, dari wanita-wanita yang berbeda, ehem, seorang yang menyenangkan hati Allah. Seorang Salomo, dengan seribu istri. Tetapi perhatikan sekarang, pada mulanya tidak begitu, tetapi sekarang “setelah” pada mulanya itu. Wanita telah menyebabkan ini, dan ia menjadi sebagaimana ia sekarang. Paham?

204 Daud, raja yang melambangkan Kristus! Ingatlah itu dalam pikiran Anda. Daud melambangkan Kristus. Apakah Anda percaya itu? Kristus duduk . . . akan duduk di atas takhtanya. Dan Daud ini, seorang yang menyenangkan hati Allah, punya lima ratus istri. Paham apa yang saya maksud? Daud dengan lima ratus istrinya, Salomo dengan seribu istrinya. Dan Salomo adalah anak Daud, secara alamiah; yang melambangkan Yesus Kristus, Anak Daud, secara rohani. Tetapi itu bersifat alamiah, kehidupan seks. Ini akan bersifat rohani, diciptakan, wah, diciptakan. Paham? Begitulah pada mulanya, tetapi bukan sekarang dalam kehidupan yang kita jalani sekarang.

205 Perhatikan, jangan lewatkan ini sekarang, masukkan semua ini ke dalam hati Anda. Tetapi tidak seorang pun dari wanita boleh memiliki satu suami lagi. Laki-laki adalah ciptaan mula-mula, bukan perempuan. Tidak seorang pun dari wanita boleh memiliki satu suami lagi, tetapi satu suami itu boleh memiliki seribu istri. DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Itulah Alkitab. Nah saya sudah ke masa lalu, memakai waktu saya dan menunjukkan masa lalu kepada Anda di mana itu dimulai, apa yang Yesus katakan. Sekarang apakah Anda mengerti dengan jelas? Mereka bisa memiliki banyak . . .

206 “Oh,” Anda berkata, “itu hanya untuk Israel.” Benarkah itu?

207 Ketika Abraham membawa Sarah ke negeri Filistin, di sana ada seorang raja yang bernama Abimelekh. Dan Sarah berusia seratus tahun, saat itu, tetapi ia telah diubah kembali menjadi seorang wanita muda dan menjadi cantik. Apakah Anda tahu itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Baiklah. Dan Abimelekh ingin menjadikan dia istrinya. Anda ingat Pesan saya tentang itu? Abimelekh ingin mengambil Sarah menjadi istrinya. Mungkin sudah punya sebuah harem, tetapi ia tidak boleh mengambil dia jika ia telah menikah dengan Abraham. Maka Abraham berkata kepada Sarah, “Katakan bahwa engkau, ‘saudaraku, sebab ia akan membunuh aku agar ia bisa memilikimu.’” Mengapa ia tidak mengusir Abraham saja ke luar negeri, dan mengambil istrinya dan pergi? Hukum itu bukan hanya bagi orang percaya, tetapi bagi semua orang ciptaan. Orang berdosa atau orang suci, Anda bertanggung jawab, hai manusia, atas tindakan ini. Itu adalah seorang raja penyembah berhala. Berapa orang yang tahu bahwa cerita itu benar? [“Amin.”] Ini Alkitab, Kejadian, sekitar pasal 16, saya rasa.

208 Perhatikan, Abimelekh mau mengambil dia menjadi istri. Ia bertekad untuk memiliki gadis Ibrani baru ini. Dan ia berkata, “Ini adalah . . .” Sarah berkata, “Itu adalah saudaraku.”

Ia berkata, “Itu adalah saudariku.”

209 Dan Abimelekh berkata, “Kalau begitu aku akan mengambil dia menjadi istri.” Bisakah Anda membayangkan seorang pria melakukan hal seperti itu? Tetapi ia melakukannya.

210 Lalu pada malam itu, ketika ia tidur, Tuhan menampakkan diri kepadanya dalam mimpi, dan berkata, “Abimelech, engkau harus mati.” Ia melindungi itu, aliran darah Yahudi itu di sana, Anda tahu. Ia berkata, “Engkau harus mati. Engkau mengambil dan hendak menikahi istri orang lain.”

211 Ia berkata, “Tuhan, Engkau mengetahui ketulusan hatiku.” Dikatakan, “Bukankah wanita itu berkata kepadaku bahwa itu adalah ‘saudaranya’? Bukankah ia sendiri berkata, ‘Dia saudariku?’”

212 Ia berkata, “Aku tahu ketulusan hatimu, itulah alasannya. Aku mencegah engkau berbuat dosa terhadap Aku.” Benarkah itu? Dikatakan, “Kembalikanlah istrinya, sebab orang itu adalah nabi-Ku. Dan jika engkau tidak mengembalikan istrinya . . . Dan biarlah ia berdoa untukmu, bukan imammu. Jika ia tidak berdoa untukmu, seluruh bangsamu akan lenyap.” Amin. Itulah anugerah yang luar biasa. Benar. “Seluruh bangsamu akan lenyap. Itu adalah istrinya, dan dia adalah nabi-Ku.” Amin. DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Itulah Kitab Suci. Benar.

213 Sekarang kita tahu, itu menyebabkan kematian. Kematian disebabkan oleh dosa wanita itu, datang melalui wanita dan

bukan laki-laki. Melalui cara hidupnya, dan oleh dia, semua kematian datang. Cara dia memberi kehidupan adalah maut. Berapa orang yang tahu itu? Ayub 14, jika Anda ingin mencatat Kitab Sucinya.

214 Saya telah, jika Anda mempertanyakan ini, saya telah mencatat ayat Kitab Sucinya untuk semua ini.

215 Jika Anda ingin membaca Ayub 14 itu, Ia berkata, “Manusia yang lahir dari perempuan singkat umurnya, dan penuh dengan masalah.” Benarkah itu? “Ia tumbuh seperti bunga, lalu layu, dan gugur.” Dan seterusnya. Paham? Setiap orang yang lahir dari perempuan, dilahirkan dalam kematian ketika ia datang.

216 Tetapi apabila ia dilahirkan sebagai ciptaan Allah, ia tidak bisa mati; ia berasal dari Pohon yang lain itu yang ada di taman Eden, Kristus. Hidup Kekal datang dari Pohon itu.

217 “Oh,” Anda berkata, “wanita itu adalah pohon?” Tentu. “Nah, mereka berkata, ‘Jangan makan dari pohon ini.’ Allah berkata, dalam Kejadian, ‘Jangan makan dari pohon ini.’”

218 Nah, wanita itu adalah pohonnya. Ia adalah pohon buah. Anda adalah buah dari ibu Anda. Anda adalah buah dari rahim. Itu benar. Dan buah dari Pohon Kehidupan, yang ada di taman Eden, adalah Kristus. Melalui wanita datanglah maut; melalui Laki-laki, dalam ciptaan mula-mula, datanglah Hidup. Lahir dari wanita adalah kematian; lahir dari Kristus adalah Hidup. Mengerti? Di sanalah itu. Sekarang Anda tahu ke mana dewi-dewi itu pergi, bukan?

219 Adam dan Hawa yang pertama mengiaskan Adam dan Hawa yang kedua, lihat, penggandaan itu. Nah penggandaan dari Adam dan Hawa adalah melalui seks, untuk memenuhi bumi, tetapi pada mulanya tidak demikian. Allah hanya membuat laki-laki dan perempuan, seperti yang Ia lakukan pada ciptaan-Nya yang lain, lihat, sah, sama seperti Gereja.

220 Nah mari kita, sehubungan dengan Kebenaran Allah yang terbukti ini, mencari lebih jauh, jika Anda mau. [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Baiklah. Nah mungkin ini akan sedikit menyakitkan sampai kita turun ke dasarnya, tetapi saya hanya akan menunjukkan kepada Anda Kebenaran ini.

221 Hamba Tuhan tidak boleh menikahi seorang janda. Apakah Anda tahu itu? Anda ingin membaca itu? Baiklah, dapatkanlah itu dalam kitab Imam, Imam 21:7 dan Yehezkiel 44:22, dan Itu akan menunjukkan kepada Anda bahwa imam tidak boleh menikahi wanita yang telah dijamah oleh pria. Ini mengiaskan Mempelai Wanita Yesus Kristus yang perawan, sebab mereka menangani Api Allah, imam melakukan itu, anak-anak Harun. Kita tidak ada waktu untuk membaca semua-Nya, dan keluar sebelum tengah hari, kita masih ada dua puluh menit. Dan mereka adalah anak-anak Harun yang menangani—itu—Api Allah itu, sehingga mereka tidak boleh menikahi wanita yang

telah dijamah oleh pria lain. Allah yang tidak berubah berkata demikian. Mereka tidak boleh menikahi wanita lain, dan wanita yang telah dijamah oleh lelaki, menunjukkan dengan kiasan di sini, jika Anda ingin melihatnya, bahwa Gereja Allah yang hidup itu murni, tidak tercemar, Firman Allah, dan bukan denominasi yang telah dijamah oleh laki-laki.

222 Perhatikan, mari kita baca ini di sini. Saya ingin mengambil ini untuk Anda. Matius 5, di sini Yesus berbicara tentang sesuatu yang sangat penting. Kita ingin melihatnya, Matius 5. Saya menulis di . . .

223 Saya menandai beberapa hal yang hanya akan saya katakan kepada pria, sudah lama membicarakan itu di depan saudari-saudari kita. Tetapi saya ingin—keluar dari sini sekarang sebelum . . .

224 Nah, Saudari, saya ingin menempatkan Anda di tempat yang dijanjikan oleh Firman Allah kepada Anda, dan Anda akan tahu bahwa Anda tinggal di tempat itu, juga.

225 Matius 5:32. Saya ingin Anda perhatikan di sini, untuk mendukung ide yang sama tentang “satu” dan “banyak.” Matius, tiga puluh- . . . saya rasa itu Matius 5:32, mulai dari 31.

*Telah difirmankan, Siapa yang menceraikan istrinya, harus memberi surat cerai kepadanya:*

226 Itu Yesus sedang berbicara, Pribadi yang berkata, “sejak semula.” Sekarang perhatikan.

*Tetapi Aku berkata kepadamu, Setiap orang yang menceraikan istrinya, kecuali . . . karena zinah, menyebabkan istrinya berzinah; . . . (lihat) setiap orang yang menceraikan istrinya, kecuali . . . karena zinah, menyebabkan istrinya berzinah: (Kenapa? Ia akan menikah lagi.) dan siapa yang kawin dengan perempuan yang diceraikan berbuat zinah.*

227 Lihat, ia punya suami yang hidup, maka tidak ada laki-laki yang boleh menikahi dia. Peduli apa yang ia lakukan dan siapa dia, ia punya suami yang hidup, sama sekali tidak ada alasan baginya. Tetapi, itu bukan, bagi lelaki. “Menyebabkan wanita,” bukan lelaki. Paham? Anda harus membuat Firman berjalan dalam kesinambungan. Lihat, tidak ada yang mengatakan lelaki tidak boleh, tetapi wanita tidak boleh. Lihat, “menyebabkan wanita,” bukan lelaki. Itulah tepatnya apa yang dikatakan Alkitab, “menyebabkan wanita.” Tidak ada larangan bagi lelaki untuk menikah lagi, tetapi bagi “wanita.” Kenapa? Kristus dalam kiasan.

228 Perhatikan, dikatakan bahwa ia hanya boleh menikah lagi, dengan seorang perawan. Ia boleh menikah lagi. Ia boleh me- . . . ia boleh menikah lagi jika itu perawan, tetapi ia tidak boleh menikahi istri orang lain. Sama sekali tidak. Dan jika ia

menikahi wanita yang diceraikan, ia hidup dalam perzinahan, saya tidak peduli siapa dia. Alkitab berkata, “Barangsiapa menikahi wanita yang diceraikan, hidup dalam perzinahan.” Begitulah, bukan orang yang diceraikan.

<sup>229</sup> Lihatlah yang semula itu dahulu, “sejak semula,” sekarang? Menikah lagi, nah perhatikan, lelaki boleh, tetapi wanita tidak boleh. Seperti Daud, seperti Salomo, seperti seluruh kesinambungan Alkitab ini, nah, sama seperti Daud dan yang lainnya.

<sup>230</sup> Sekarang perhatikan dalam Satu Korintus 7:10, lihat, Paulus memerintahkan istri yang, yang menceraikan suaminya, untuk tetap hidup sendiri atau berdamai, tidak menikah lagi. Ia harus tetap hidup sendiri, atau berdamai dengan suaminya. Ia tidak boleh menikah lagi. Ia harus tetap hidup sendiri, tetapi, lihat, ia tidak berbicara tentang laki-laki. Lihat, Anda tidak bisa membuat Firman berdusta. “Sejak semula,” hukum seks dengan poligami. Nah, Firman Allah sesuai dengan sifat Allah, berkesinambungan.

<sup>231</sup> Lihat ada satu paham yang menuju ke timur, dan paham lain menuju ke barat, tentang itu? Anda harus kembali kepada Kebenaran, untuk mengetahuinya.

<sup>232</sup> Selalu seperti itu, itulah perjanjian biasa dengan Allah sejak semula. *Pertama*, sebelum mula-mula, sejak semula hanya ada satu dengan satu. *Setelah* dosa masuk, satu laki-laki dengan sekelompok perempuan; berjalan seperti itu di alam ini, setiap hewan, dan manusia dan daging alamiah adalah hewan. Kita adalah mamalia, kita tahu itu, kita semua, ya, dan itu semua adalah sifat Allah dalam kesinambungan.

<sup>233</sup> Tetapi sekarang setelah Meterai-meterai ini dibuka, Roh Kebenaran mengarahkan kita kepada Firman. Itu menjelaskan adanya semua kesalahan itu sepanjang zaman-zaman itu, karena Meterai-meterai ini belum dibuka, Hal ini belum disingkapkan. Itu benar.

<sup>234</sup> Perhatikan, Anda, Anda tidak bisa membuat bayangan itu gagal. Seperti yang saya khotbahkan kepada Anda tadi malam tentang bayangan di lantai, itu pasti keluar dengan benar. Bagaimana bisa ada bayangan seekor gajah di lantai, dan ternyata seorang yang kurus, dan kecil adalah gajah itu, atau gajah itu adalah seorang yang kurus, dan kecil?

<sup>235</sup> Sekarang jika Anda ingin melihatnya dalam kiasan yang sempurna.

<sup>236</sup> Nah, ada seorang wanita sejati, seorang wanita sejati, gadis, yang menikahi suaminya, dan hidup, dan ia adalah berkat bagi pria itu. Jika Allah bisa memberikan putra-Nya sesuatu yang lebih baik daripada seorang istri, Ia akan memberikan itu kepadanya.

<sup>237</sup> Tetapi wanita dirancang untuk perbuatan seks, dan tidak ada hewan lain yang dirancang seperti itu. Tidak ada makhluk lain di bumi ini yang dirancang seperti itu. Itulah alasannya Anda melihat poligami, oleh karena itu. Itulah yang membawanya masuk.

<sup>238</sup> Nah lihatlah, dalam analisa terakhir, lihat, ada seorang Yesus Kristus (benarkah itu?), seorang Pria, Allah, Imanuel. Apakah Anda percaya itu? Tetapi anggota-anggota dari Istri-Nya banyak, lihat, ribuan kali beribu-ribu (benarkah itu?), Istri-Nya, Mempelai Wanita, Gereja. Anda mengerti sekarang?

<sup>239</sup> Itulah sebabnya Ia berkata kepada Adam, sebelum seks masuk atau diperkenalkan, “Bertambah banyaklah, penuhilah bumi,” ketika ia masih pada mulanya, ketika ia masih laki-laki dan perempuan di dalam dirinya. Di sana, menunjukkan bahwa Mempelai Wanita harus berasal dari Firman, bertambah banyak secara rohani, bertambah banyak, ya, memenuhi bumi.

<sup>240</sup> Nah dalam perbuatan seks itu, lihat, paham-paham itu mencampur aduk kedua hal itu. Jadi Anda tidak bisa melakukan itu, Anda harus membawanya kembali kepada Kebenaran, “pada mulanya.”

<sup>241</sup> Dan akhirnya akan ada seorang Tuhan Yesus, dan Mempelai Wanita-Nya yang banyak, tunggal. Anda paham? Ada seorang Daud di atas satu takhta, satu raja (menyenangkan hati Allah) dengan lima ratus istri. Yesus duduk di atas Tahta-Nya (Haleluya!) di Milenium, dengan seorang Istri; seperti pada mulanya, diciptakan dari bumi, oleh tangan Allah Yang Mahakuasa, dalam kebangkitan, terdiri dari banyak anggota. Demikianlah.

<sup>242</sup> Wanita, berjuanglah untuk menjadi itu, masuklah ke dalam Kristus, maka Anda tidak akan berada dalam kekacauan yang kotor itu di sana. Tetapi selama Anda hanya anggota gereja yang mencoba sendiri, untuk hidup bermoral dan baik, Anda tidak akan berhasil. Laki-laki juga tidak akan berhasil di luar Kristus. Seperti yang Paulus katakan selanjutnya, “Tetapi, di dalam Kristus, tidak ada laki-laki atau perempuan.” Mereka semua satu.

<sup>243</sup> Tetapi untuk meluruskan *Perkawinan Dan Perceraian* ini, agar Anda tahu mana yang benar dan mana yang salah, nah Ia dengan jelas menunjukkan kiasan-kiasan ini di sini. Ada satu Kristus, dan banyak anggota dari Istri itu. Perhatikan, Ia bisa menceraikan kita karena percabulan rohani dan doktrin palsu, kapan saja Ia mau; tetapi jangan Anda berani mencoba menceraikan Dia, dan membuat itu? Lelaki bisa menceraikan istrinya dan menikahi yang lain; tetapi wanita tidak bisa menceraikan suaminya dan menikahi yang lain. Lihat semua bayangan dan kiasan itu cocok dengan sempurna? Lihatlah ciptaan mula-mula itu; bukan produk-sampingan itu. Bukan

gereja; Mempelai Wanita melalui Firman. Bukan wanita; laki-laki, setiap kali. Itulah sebabnya ini tidak mengatakan apa-apa tentang lelaki melakukan itu; selalu wanita. Itu tepat.

<sup>244</sup> Tetapi ia bisa menjadi Mempelai Wanita Kristus, dengan . . . Dan ingat, ia adalah bagian dari laki-laki, Alkitab berkata ia bisa- . . . “Tetapi aku tidak mengizinkan perempuan mengajar, atau memerintah, melainkan berdiam diri. Karena Adam yang pertama dijadikan, kemudian barulah Hawa. Dan Adam tidak tertipu, tetapi produk-sampingan itu yang tertipu. Tetapi perempuan akan diselamatkan *asal* ia bertekun dalam kekudusan dan ketenangan, dan dalam melahirkan anak, dan sebagainya,” karena dengan demikian ia menjadi bagian dari pria ini. Itulah yang membawa . . .

<sup>245</sup> Kenapa Abraham tidak. . . Kenapa Allah tidak membunuh Sarah yang duduk di sana, menyangkal, dan berdusta di hadapan Allah? Duduk di sana seperti Manusia yang fana, makan daging, makan roti, minum susu, dan Ia berkata, “Mengapa Sarah tertawa di belakang sana,” di belakang Dia, di tenda, Ia belum pernah melihat dia, “berkata, ‘Bagaimana hal ini bisa terjadi?’”

<sup>246</sup> Sarah berkata, “Aku tidak mengatakan itu!” Oh, oh, wah! Berbicara kepada Allah bahwa Ia adalah pendusta, di hadapan-Nya? Tetapi Ia tidak bisa mengambil dia. Kenapa? Sarah adalah bagian dari Abraham. Amin. Ia tidak bisa menyakitinya tanpa menyakiti Abraham.

<sup>247</sup> Sekarang Anda para wanita melihat di mana tempat Anda. Dan Alkitab berkata, “Wanita jadilah seperti Sarah, yang berdandan dengan pakaian yang sederhana, hidup jujur dan setia kepada suaminya, begitu mencintainya sehingga ia . . . ia menamai dia ‘tuan,’” penguasa, pemilik.

<sup>248</sup> Dan Anda, beberapa wanita, mengenakan pakaian jorok dan keluar ke sini untuk melemparkan diri Anda di depan laki-laki. Yesus berkata, “Setiap orang yang memandang perempuan dan menginginkannya sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya.” Lalu siapa yang bersalah, lelaki atau Anda? Ia adalah lelaki, diciptakan agar ia bisa melakukan tindakan ini, ya; dan Anda perempuan, yang harus menolak.

<sup>249</sup> Dan mengapa Anda menempatkan diri Anda seperti itu? Itu tidak nyaman, Anda tahu itu tidak mungkin, ketika Anda setengah mati kedinginan memakai celana pendek itu. Lihat, bukan supaya nyaman. Lalu apa itu? Itu untuk kecemaran! Anda tidak mau mengakuinya, tetapi Alkitab berkata begitu. Itu adalah Kebenaran. Itu adalah roh najis yang ada di dalam diri Anda. Anda tidak ingin menjadi kotor; tetapi Anda tidak sadar, secara rohani Anda kotor, karena Anda menampilkan diri Anda kotor.

<sup>250</sup> Nah, lelaki, dengan lututnya, yang kotor, dan berjendul-jendul, bahkan jika ia tidak mengenakan pakaian sama sekali, tidak akan membuat perbedaan, tubuhnya tidak menggoda. Kenapa? Ia berada dalam ciptaan mula-mula, karakter; seharusnya, ya. Tetapi, Anda adalah produk-sampingan, untuk menggoda.

<sup>251</sup> Allah, kasihanilah! Oh, wah, dunia yang penuh dosa ini! Saya akan senang ketika ini berakhir.

<sup>252</sup> Perhatikan, Ia bisa menceraikan istri-Nya kapan saja Ia mau, tetapi istrinya tidak bisa menceraikan Dia; Ia bisa membuat saya, Ia bisa melemparkan saya menjadi debu kapan saja Ia mau, tetapi, oh, Saudara, lebih baik saya tidak pernah mencoba melemparkan Dia ke sana, saya akan tamat.

<sup>253</sup> Salomo bisa menikahi wanita mana pun yang belum menikah, ia bisa menikahi wanita mana pun yang ia mau. Seorang imam hanya boleh menikahi seorang perempuan yang masih gadis. Salomo . . .

<sup>254</sup> Seperti Daud, ia menikahi (siapa namanya?) Abigail. Di mana, ada seorang lelaki yang disebut “bebal,” ia punya seorang istri yang baik, dan lelaki itu meninggal. Dan Abigail menikah dengan Daud; ia adalah seorang raja, bukan imam, ya, maka ia—ia menikah.

<sup>255</sup> Tetapi seorang imam tidak boleh melakukan itu, karena ia menjamah atau memperistri seorang wanita yang pernah menjadi istri orang. Maka itu menunjukkan keperawanan Gereja Tuhan Yesus Kristus, Mempelai Wanita harus murni, Firman, tidak ada satu Firman pun yang hilang. Tentu. Dapatkah Anda membayangkan seorang pengantin yang benar, payudaranya hilang satu, dan, satu lagi, ada masalah, Anda tahu? Itu tidak akan menjadi Mempelai Wanita Kristus. Dia sempurna. Ia seluruhnya adalah Firman, tidak ada Firman yang gagal di mana pun. Tidak.

<sup>256</sup> Perhatikan, Ia dapat menceraikan istrinya, tetapi istrinya tidak bisa menceraikan Dia. Ia melakukan itu, telah membuktikannya, pada zaman Luther, Wesley, dan Pentakosta, ketika mereka menolak untuk menjadi bagian lebih dalam dari pada-Nya dengan berhubungan seks rohani untuk mengandung bagian selanjutnya dari Firman. Anda mengerti? Ia menolak. Gereja Lutheran menolak Kristus untuk menginginkan dia lagi; Luther menolaknya. Dan biarlah saya mengatakan ini, tetap akan menyebut saya sesuatu; demikian juga hari ini dengan mereka, mereka gagal untuk menerima Firman itu, mereka menolak Kristus!

<sup>257</sup> Dan wanita mana pun yang menolak anak seorang laki-laki, tidak berhak menjadi istrinya. Amin. Anda ingat, dalam Alkitab, ketika raja menikahi Ester? Karena ratu menolak, maka ia mengambil satu lagi. Dan ketika . . . Apa yang terjadi ketika



ratu menolak untuk keluar bersama raja dan mematuhi dia? Begitu pula dengan wanita yang menolak menjadi istri kepada suaminya.

<sup>258</sup> Demikian pula dengan gereja yang menolak untuk hamil di zaman di mana kita hidup sekarang, untuk melahirkan anak-anak di zaman ini. Kita bukan Lutheran, kita bukan Wesleyan, kita juga bukan Pentakosta! Kita harus menjadi anak-anak zaman ini, melalui kehamilan dari Firman Allah, untuk melahirkan seorang Anak zaman ini, Anak Benih. Amin. Saya harap Anda mengerti. Tidak bisa hamil, tidak, maka apa yang Ia lakukan? Menyingkirkan dia, dengan perceraian. Itu benar. Tetapi wanita tidak berani menceraikan Dia. Ia yang menceraikan dia.

<sup>259</sup> Ia terus mengungkapkan Firman-Nya kepada Tubuh itu, dan membuktikan diri-Nya, sama, oleh Dia sendiri. Anak-anak-Nya mulai kelihatan lebih seperti Dia, karena Ini akan matang sepenuhnya, atau, mereka akan menjadi anak dari Firman, bukan anak dari gereja. Anak Firman! Dan Mempelai Wanita itu akan menjadi Nyonya yang cantik dari Firman, murni, tidak tersentuh oleh organisasi manusia, teori buatan manusia. Ia akan bersih murni, Mempelai Wanita Firman! Amin dan amin! Saya harap Anda yang di luar di udara, memahami itu. Ia akan menjadi putri Allah yang hamil.

<sup>260</sup> Lihat seorang wanita bisa menjadi betapa terhormatnya? Lihat gereja bisa menjadi betapa hebatnya, tetapi Anda lihat ke mana kekotoran telah membawa dia? Dan mencoba membandingkan gereja itu di luar sana dengan Gereja ini di sini, Anda tidak bisa melakukan itu. Dan mencoba membandingkan pelacur jalanan dengan Gereja Allah yang hidup; atau wanita, wanita yang benar, dengan seorang pelacur?

<sup>261</sup> Mengapa ada hal-hal seperti itu? Itu adalah hukum Allah, hukum kontras. Bagaimana kita bisa tahu cara menikmati siang hari jika tidak ada malam? Bagaimana kita bisa tahu cara menikmati cuaca kering jika tidak ada hujan? Bagaimana kita bisa tahu cara menikmati dan menghormati wanita sejati, jika tidak ada wanita yang kotor?

<sup>262</sup> Terus menyingkapkan Itu, menyingkapkan Firman-Nya, tetapi siapa pun dari kita jangan berani mencoba menceraikan Dia dan menikah dengan yang lain.

<sup>263</sup> Sekarang ini pasti sudah jelas kenapa kedua teori itu salah. Anda tidak bisa membuatnya jalan ke *sini*, itu hilang; jika Anda membuatnya jalan ke *sana*, itu akan melewati janji ini. *Inilah* janjinya, inilah dia di sini. Firman tidak bertentangan. Ia harus tetap berkesinambungan sekarang, seperti Matius 28:19 tidak bertentangan dengan Kisah Para Rasul 2:38.

<sup>264</sup> Nah, beberapa dari Anda para wanita, beberapa dari Anda para pria, saya—saya tahu Anda—Anda tidak setuju dengan

Itu. Sebab, ketahuilah, Anda tidak bisa menyembunyikan itu sekarang. Anda tidak bisa.

<sup>265</sup> Tetapi biarlah saya menunjukkan sesuatu kepada Anda. Jika Matius 28:19 berkata, “Karena itu pergilah, ajarlah semua bangsa, baptislah mereka dalam Nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus,” dan mereka berputar balik, dan setiap orang yang pernah dibaptis telah dibaptis secara bertentangan dengan itu, dibaptis dalam Nama Yesus Kristus, bahkan sepanjang zaman Alkitab dan selama tiga ratus tahun setelah zaman Alkitab, hingga ke Konsili Nicea. Pada saat itu sebagai gantinya mereka mengadopsi dogma. Apa bedanya, jika itu tidak diwahyukan?

<sup>266</sup> Dan apakah Anda tahu seluruh Kitab ini, seluruh Alkitab, adalah wahyu? Begitulah caranya Anda harus mengetahui kebenaran antara yang satu ini dan yang lain, karena Ini adalah wahyu. Dan wahyu harus sesuai dengan Firman, tidak bertentangan dengan Firman. Anda berkata, “Baik, saya, itu diwahyukan kepada saya.” Dan jika itu bertentangan dengan Firman, itu tidak pernah datang dari Allah. Itu benar.

<sup>267</sup> Sekarang jika Anda ingin mengambil Mat-. . . Matius 16:18. Yesus berkata, Ia sendiri, bahwa seluruh Gereja, Gereja-Nya, akan didirikan di atas wahyu rohani dari Dia sendiri, yaitu Firman. “Aku berkata kepadamu, bahwa engkau adalah Petrus. . . Dan bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di Sorga telah menyatakan ini kepadamu. Dan di atas batu karang ini. . .”

<sup>268</sup> Nah, saya tahu, teman-teman Katolik kita di sana, Anda berkata, “Itu didirikan di atas Petrus, dan rasul Petrus, maka, *Ini-dan-itu*, dalam persetujuan, pergantian rasul.”

Orang Protestan berkata, “Itu didirikan di atas Yesus Kristus.”

<sup>269</sup> Bukan ingin berbeda, tetapi ambil saja apa yang Ia katakan! Ia berkata, “Bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di Sorga telah menyatakan itu kepadamu. Dan di atas batu karang ini” (wahyu rohani tentang Firman itu) “Aku akan mendirikan Jemaat-Ku; dan alam maut tidak akan pernah meruntuhkan Itu.” Istri-Nya tidak akan tergoda oleh lelaki lain. “Aku akan mendirikan Jemaat-Ku, dan alam maut tidak akan pernah bisa menggoyahkan Itu.”

<sup>270</sup> Dan Habel dan Kain, di taman Eden. Kain membuat konsepnya sendiri, ia berkata, “Nah, lihat, Allah adalah Allah yang baik. Ia mengatasi semua alam, maka aku akan mengambil kacang dan kentang, dan aku akan mengambil—bunga, dan aku akan membuat sebuah mezbah yang sangat cantik.” Itulah sebuah gereja. Ia berlutut. Ia percaya kepada Allah. Ia menyembah Allah, mengangkat tangannya, dan mempersembahkan korban ini. Ia melakukan segala sesuatu yang religius seperti yang dilakukan Habel.

271 Habel mendirikan mezbah yang sejenis. Tetapi ketika Habel membawa korbannya, ia membawa seekor anak domba. Nah, sebagai penawar dosa, Kain berpikir bahwa, ayah dan ibunya pasti telah makan buah, seperti yang diajarkan kepada mereka di taman itu. Tetapi Habel, dengan wahyu Ilahi, tahu bahwa darahnya yang menyebabkan itu. Dengan wahyu Ilahi! Dan Alkitab berkata dalam Ibrani, pasal 12, pasal 11, bahwa, “Habel, karena iman,” (wahyu) “mempersembahkan kepada Allah korban yang lebih baik daripada Kain, oleh karena itu Allah bersaksi bahwa ia benar.” Benarkah itu? Amin! Saudara, Saudari, itu sudah sejelas mungkin, bagi saya. Itulah keseluruhannya.

272 Nah tentang *Perkawinan Dan Perceraian*, lihat, itu harus dinyatakan. Sebelum itu dinyatakan, Anda tidak mengetahuinya. Tetapi Ia berjanji di hari-hari terakhir ini, di zaman ini, bahwa setiap rahasia yang tersembunyi dalam Alkitab akan disingkapkan. Berapa orang yang mengetahui itu? Wahyu, pasal 10! Yesus menjanjikan itu, bahwa semua rahasia yang tersembunyi ini—tentang *Perkawinan Dan Perceraian*, semua rahasia yang tersembunyi lainnya, akan disingkapkan di akhir zaman. Nah Anda ingat, Suara itu berkata, “Pergilah ke Tucson.” Ingat Cahaya yang mistik itu di langit? Malaikat ketujuh berdiri di sana? kembali, dan pembukaan Ketujuh Meterai itu. Perhatikan apa yang terjadi. Itu benar.

273 Nah lebih jauh sedikit. Tetapi sekarang, dengarlah! Saya tahu ini sudah waktunya bagi Anda untuk pergi makan, tetapi saya sedang makan dengan baik.

274 Lihatlah, nah, wanita telah mendapat tempatnya, dan ia adalah permata. Salomo, lelaki ini yang memiliki sepuluh ribu istri. . . atau memiliki seribu istri, lebih tepatnya, ia berkata bahwa, “Laki-laki yang mendapat seorang istri, telah mendapat sesuatu yang baik.” Ia berkata, “Wanita yang baik adalah permata pada mahkotanya,” itu adalah suatu kehormatan. “Tetapi wanita yang tidak benar adalah air di dalam darahnya,” itulah hidupnya. Ia berkata, “Mungkin ada seorang lelaki yang benar di antara seribu,” Salomo mengatakan ini, “tetapi,” dikatakan, “kamu tidak akan menemukan seorang perempuan yang benar di antara seribu.” Salomo mengatakan itu, ya. Nah perhatikan itu, begitulah adanya.

275 Tetapi, Anda tahu, wanita, Anda—Anda adalah permata jika Anda ingin menjadi permata, tetapi Anda yang harus menginginkan itu. Dan Anda lihat kenapa tentang *Perkawinan Dan Perceraian*, Yesus menunjuk ke masa lalu, karena kaum Andal adalah penyebab semua dosa. Itulah alasannya poligami dan perceraian, dan sebagainya, diperkenalkan. Pada mulanya itu tidak demikian, dan tidak akan seperti itu di dunia yang akan datang.

<sup>276</sup> Lihatlah Yakub, dari siapa lahirlah bapak-bapak leluhur itu. Ia memiliki sedikitnya selusin istri. Ia menikahi dua saudari, dan memiliki gundik-gundik selain itu, para wanita yang hidup bersamanya secara tidak resmi. Dan para bapak leluhur itu lahir dari para gundik itu. Benarkah itu? Lihat, Anda harus membuat Firman berjalan dengan mulus.

<sup>277</sup> Oh, saya ada beberapa halaman tentang itu. Jika seorang pendeta menanyai saya tentang hal itu, dan kita berkumpul, kita bisa membicarakan itu. Tetapi pasti, jika ia rohani, ia bisa melihat di sini bahwa ini adalah Kebenaran. Tidak ada pertanyaan untuk Itu.

<sup>278</sup> Wanita yang baik adalah hal yang baik. Saya tahu itu. Saya mengetahuinya melalui wanita-wanita sejati. Saya telah bertemu dengan wanita-wanita sejati yang tulen, sama nyatanya seperti pria mana pun yang ada.

<sup>279</sup> Ia adalah produk-sampingan dan bagian dari lelaki, dan pada kejatuhan itu lelaki mendengarkan wanita. Ia . . . Wanita adalah bagian dari lelaki. Tetapi, terserah pada wanita, ia dibuat agar ia bisa kotor, dan ia diberi hak untuk menolak atau menerima. Itu bertentangan dengan sifat asli pada mulanya, ya, tetapi begitulah.

<sup>280</sup> Sekarang sudah jam dua belas, maka saya akan melompati sesuatu di sini selama beberapa menit. Saya ingin menanyakan sesuatu pada Anda.

<sup>281</sup> Nah, ingatlah, saya mengatakan ini hanya untuk kelompok saya saja. Dan di udara, saya mengatakan ini hanya untuk pengikut saya sendiri. Pesan ini hanya untuk mereka, dan apa yang akan saya katakan di sini.

<sup>282</sup> Pendeta mana pun, ia, itu urusannya, ya, ia adalah gembala kawanan itu, biarlah dia melakukan apa pun yang ia mau. Itu terserah dia dan Allah. Imam, pengkhotbah mana pun, itu terserah Anda, Saudaraku.

<sup>283</sup> Saya hanya berbicara di sini di Jeffersonville, satu-satunya tempat di mana saya membicarakan ini, karena ini adalah kawanan saya sendiri. Inilah kawanan domba yang saya tahu diberikan Roh Kudus kepada saya sebagai pengawas, dan Ia akan meminta tanggung jawab saya untuk itu. Dan jemaat saya ini telah menjadi Kristen di sini dari seluruh negeri ini, yang telah saya pimpin kepada Kristus. Dan, anak-anak, saya di sini untuk membantu Anda, dan saya adalah teman Anda. Anda mungkin berpikir saya berbicara menentang Anda; saya mengatakan ini, ya, untuk kebaikan Anda. Saya mengasihi Anda. Dan jika tidak demikian, Allah adalah Hakim saya. Anda tahu saya mengasihi Anda.

<sup>284</sup> Ini adalah hal yang sangat keras, saya tidak tahu bagaimana cara menyampaikannya. Apa yang akan saya lakukan, ketika ada pria dan wanita yang duduk di antara jemaat saya, beberapa

dari mereka telah menikah dua atau tiga kali? Pria dan wanita yang baik, semuanya kacau! Apa yang menyebabkan itu? Ajaran palsu, tepatnya, tidak menunggu Tuhan.

<sup>285</sup> “Apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia.” Bukan apa yang dipersatukan manusia; Apa yang “Allah” persatukan! Ketika Anda mendapat wahyu langsung dari Allah, itulah istri Anda, dan sama, itulah milik Anda, selama sisa hidup Anda. Paham? Tetapi yang dipersatukan manusia, siapa pun bisa menceraikannya. Tetapi yang dipersatukan Allah, lebih baik jangan ada yang berani menyentuhinya. “Apa pun yang dipersatukan Allah,” Ia berkata, “tidak boleh diceraikan manusia.” Bukan apa yang dipersatukan oleh hakim setengah mabuk atau sesuatu yang lain, atau pengkhotbah murtad dengan sekumpulan kredo dari sebuah buku, yang membiarkan mereka melakukan apa saja di dunia ini, dan Firman Allah tertulis di sana. Paham? Saya berbicara tentang apa yang dipersatukan Allah.

<sup>286</sup> Sekarang saya akan mengatakan ini kepada Anda. Saya sangat berhati-hati dengan apa yang saya katakan kepada Anda. Saya tidak bermaksud kasar kepada Anda. Saya tidak bermaksud kasar kepada Anda, Saudara-saudara pendeta. Saya tidak bermaksud begitu. Tetapi saya bertanggung jawab, menyadari bahwa ini telah ditaruh ke tangan saya, dan jika . . . Saya tidak bisa menahan Ini, dan saya tidak tahu bagaimana cara memberikan Ini, dan saya tahu bahwa kaset ini akan . . . Oh, wah, saya akan bersiap-siap, kantornya terbuka, sebab itu akan datang. Paham?

<sup>287</sup> Sama seperti tentang *Benih Ular*; tetapi itu mutlak terbukti benar. Saya ada korannya di sini, dari koran, di mana wanita saat ini . . . dan bahkan di—di . . . Beberapa keuskupan yang besar ada foto-foto aslinya, seekor ular merayap di kaki seorang wanita, dan bagaimana itu melingkari tubuhnya; ia merasakan segala macam sensasi dan sebagainya, menyentuh dia dengan cara yang tidak bisa dilakukan oleh pria, dengan ular besar ini melilit di tubuhnya, dan sebagainya. Itu adalah kebenaran. Dan itu menjadi makin buruk dan makin buruk, dan akan menjadi makin buruk. Ular, ia bukan . . . ia tidak bisa berhubungan seks dengan perempuan ketika ia menjadi seekor ular, tetapi ingat . . .

<sup>288</sup> Tempo hari saya berdebat dengan . . . bukan debat, cuma seorang pendeta dan rekan dari Sidang Jemaat Allah, dikatakan, “Anda salah, tentang Itu.”

Saya katakan, “Ya, mungkin. Saya ingin Anda memberi tahu saya.”

<sup>289</sup> Lalu Ia berkata, ia lanjutkan dan mulai membicarakan itu. Tiba-tiba, ia kebingungan sendiri. Dan ia mengatakan satu hal, ia berkata, “Saudara Branham, di mana spesies itu? Allah berkata ‘satu dari setiap jenis.’ Sekarang di manakah spesies

yang Anda katakan berada di antara manusia dan hewan, yang sekarang tidak bisa ditemukan oleh ilmu pengetahuan? Di manakah itu?" Dikatakan, "Apakah ia ada di bumi? Apakah ia seekor simpanse?"

<sup>290</sup> "Tidak, karena darah simpanse tidak bisa bercampur dengan wanita, tidak ada hewan lain yang bisa bercampur dengan wanita. Tidak, itu tidak bisa, sperma lelaki juga tidak bisa bercampur dengan—dengan hewan betina. Itu tidak akan bisa."

<sup>291</sup> "Lalu dimanakah hewan tertentu itu? Nah, Allah berkata, 'Biarlah semua makhluk menghasilkan menurut jenisnya.'"

<sup>292</sup> Saya menunggu sebentar. Dan Roh Kudus yang manis berkata, "Katakan kepadanya, 'Itu ada di sini.'"

Nah, pada awalnya saya berkata, "Ya, mungkin itu telah punah."

Ia berkata, "Tetapi, Saudara Branham, itu, kita sedang berbicara tentang Firman, bukan?"

<sup>293</sup> Saya katakan, "Ya, Pak." Dan saya berkata, "Mereka, tentu saja, mengklaim bahwa hal-hal lain, seperti dinosaurus—mamut, dan sebagainya, mamalia, mamut, lebih tepatnya, mereka telah punah, dan sebagainya." Saya katakan, "Itu bisa jadi begitu."

<sup>294</sup> Ia berkata, "Saudara Branham, kita sedang berbicara tentang bukti dari Firman. Jika dosa ada di sini, maka, dosa asal, itu harus ada juga di sini."

<sup>295</sup> Dan saya berkata, "Tuhan Yesus, Engkau berkata, 'Janglah kuatir akan apa yang harus kamu katakan ketika kamu berada di hadapan manusia, karena itu akan diberikan kepadamu pada saat itu juga.' Tuhan, apa yang harus aku katakan?" Ia berkata, "Katakan kepadanya, 'Itu ada di sini.'" Sama seperti saya melihat penglihatan di atas panggung.

<sup>296</sup> Saya katakan, "Itu ada di sini," tanpa mengetahui di mana.

Ia berkata, "Di mana?"

Dan bahkan sebelum saya sempat berpikir, Ia berkata, "Itu adalah ular."

<sup>297</sup> Itulah tepatnya, karena ia bukan lagi hewan yang berdiri tegak. Ia dikutuk dan melata di perutnya selama sisa hidupnya. Ia ada di sini. Benarkah itu? Dan masih dalam perbuatan itu yang ia lakukan, dosa yang sama masih bekerja sekitar wanita, seperti seks lelaki. Di situlah ia mengalami keadaan yang membuat matanya membelalak dan sebagainya, ketika ia mengalami sensasinya yang jauh melampaui apa yang bisa dilakukan lelaki.

<sup>298</sup> Saya akan setop di situ sebab kita berada dalam jemaat campuran. Saya akan mengumpulkan beberapa orang, saya . . . kita akan bicara lagi tentang itu. Semua kertas dan sebagainya

ada di sini, ada di tangan saya sekarang, dan saya berencana untuk memberikan itu kepada Anda pagi ini. Saya berencana untuk memakai sehari penuh untuk hal ini, tetapi saya akan tutup sekarang dengan mengatakan ini.

<sup>299</sup> Ini hanya untuk gereja saya. Bukan gereja saya . . . Kawanank kecil yang percaya kepada saya dan mengikuti saya, ini untuk mereka.

<sup>300</sup> Tempo hari, mengetahui bahwa jika saya memberi tahu Anda sesuatu, itu harus DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, maka saya ada ayat-ayat Kitab Sucinya sebagaimana Ia menyatakan itu kepada saya. Tetapi, “Tuhan Allah, apa yang bisa aku katakan kepada jemaat itu? Aku akan melihat perceraian. Laki-laki akan duduk di teras dan di halaman, dan tempat lain, ‘Haruskah saya meninggalkan istri saya?’ Wanita, ‘Haruskah saya meninggalkan suami saya?’ ‘Apa yang harus saya lakukan?’” Saya berkata, “Tuhan, apa yang bisa aku lakukan?”

<sup>301</sup> Sesuatu berkata kepada saya, “Naiklah ke gunung itu, dan Aku akan berbicara kepadamu.”

<sup>302</sup> Dan ketika saya berada di atas gunung itu, tanpa mengetahui bahwa di Tucson mereka melihat Itu. Tetapi bahkan guru-guru memanggil anak-anak . . . gadis kecil saya dan mereka, dari ruang sekolah, dan berkata, “Lihatlah di sana di gunung itu! Ada Awan oranye yang seperti-api naik dan turun lagi di angkasa, naik ke angkasa dan turun lagi.” Kemuliaan bagi Allah.

<sup>303</sup> Ny. Evans, apakah Anda di sini? Ronnie, Anda di sini? Saya turun lagi ke tempat itu, anak muda ini di pompa bensin, pompa bensin milik Evans di sana. Dan sebelum saya tahu apa yang akan dikatakan pemuda itu, ia mengejutkan saya, ia berkata, “Saudara Branham, engkau berada di sana di atas gunung itu, bukan?”

<sup>304</sup> Saya katakan, “Apa maksudmu, Ronnie? Tidak,” lihatlah, untuk melihat apa yang akan ia lakukan. Sering kali banyak hal terjadi, saya tidak, Anda tidak mengatakannya kepada orang-orang. Itu menjadi . . . Masalahnya adalah, Anda melihat begitu banyak yang terjadi, itu menjadi biasa bagi Anda. Paham? Saya tidak memberi tahu orang-orang. Saya katakan, “Ronnie, apa yang engkau . . .”

<sup>305</sup> Ia berkata, “Saya dapat menunjukkan kepadamu di mana engkau berada tadi.” Dikatakan, “Saya memanggil mama, dan kami berdiri di sini dan melihat Awan itu melayang di sana, naik dan turun. Saya katakan, ‘Pasti Saudara Branham sedang duduk di suatu tempat di sana. Allah sedang berbicara dengannya.’”

<sup>306</sup> Dan seluruh kota, orang-orang, melihat Itu. Pada hari yang cerah dan tidak berawan sama sekali, dengan Awan oranye besar ini melayang di sana; turun seperti corong, dan naik lagi dan menyebar.

307 Teman-teman, saya akan tutup, lalu Anda boleh pergi dari ini. Ketika itulah hal Ini dinyatakan kepada saya, hal yang akan saya katakan kepada Anda sekarang, maka jangan lewatkan Ini.

308 Sekarang saya hanya berbicara kepada pengikut kami, yang mengikuti saya dan Pesan ini saja, bukan orang luar. Bersaksilah bagi saya tentang ini di hadapan Allah. Hanya untuk kelompok ini saja!

309 Nah kita berada dalam kekacauan ini karena teologi yang disalahtafsirkan. Benarkah itu? Itulah sebabnya Anda para wanita menikah dua kali, dan Anda para pria, karena teologi yang disalahtafsirkan. Sekarang saya ingin menunjukkan sesuatu yang Ia katakan kepada saya.

310 Dan jika Allah, Pencipta kita, ditanya dengan pertanyaan itu ketika Ia ada di bumi ini, Yesus Kristus; dan ketika nabi pembebasan-Nya tampil, Musa, di Mesir, untuk membawa umat itu keluar dari—Mesir, untuk menaruh mereka di tanah perjanjian; dan Yesus berkata di sini bahwa Musa melihat umat itu berada dalam kondisi ini, dan ia memberi mereka surat cerai, karena situasinya seperti itu. Musa menemukan hal seperti itu, sehingga “Biarlah ia mengizinkan . . .” Allah mengizinkan Musa, nabi yang diutus kepada umat itu, untuk memberikan surat cerai kepada mereka.

311 Dan dalam Satu Korintus, pasal—pasal 7, ayat 12 dan 15, dalam kitab nabi Perjanjian Baru itu, Paulus, yang menemukan hal yang sama di gereja, dan berkata, “Ini aku, bukan Tuhan.” Benarkah itu? Karena kondisi perceraian.

312 “Sejak semula tidaklah demikian.” Tetapi Musa mengizinkan itu, dan Allah mengakui itu sebagai kebenaran. Dan Paulus juga berhak, ketika ia mendapati jemaatnya dalam kondisi itu.

313 Nah Anda percaya bahwa Ini benar, dan percaya bahwa Ini datang dari Allah! Dan dengan bukti dari Awan-Nya dan Pesan-Nya yang membawa saya sejauh ini, tidak bolehkah Allah di atas gunung itu mengizinkan saya melakukan hal yang sama, untuk mengizinkan Anda hidup sebagaimana adanya Anda, dan tidak melakukan itu lagi! Pergilah dengan istri Anda dan hiduplah dengan damai, karena waktunya sudah telat. Kedatangan Tuhan sudah dekat. Kita tidak ada waktu untuk memecahkan hal-hal ini. Jangan Anda berani mencoba melakukannya lagi! Saya hanya berbicara kepada jemaat saya. Tetapi jika Anda sudah nikah . . . Dan Allah bersaksi bagi saya tentang itu, di gunung itu, bahwa saya bisa mengatakan Ini, wahyu supernatural, karena pembukaan Ketujuh Meterai, dan ini adalah pertanyaan dalam Firman Allah. “Biarlah mereka hidup sebagaimana adanya mereka, dan jangan berbuat dosa lagi!”

314 “Sejak semula tidaklah demikian.” Itu benar, itu tidak demikian, dan tidak akan begitu di akhir. Tetapi di bawah



kondisi modern, sebagai hamba Allah... Saya tidak ingin menyebut diri saya nabi-Nya; tetapi saya percaya, mungkin jika saya tidak diutus untuk itu, saya sedang meletakkan dasar untuk dia ketika ia datang. Maka di bawah kondisi modern ini, saya memerintahkan Anda untuk pulang ke rumah Anda, bersama istri Anda sekarang. Jika Anda bahagia dengannya, hiduplah bersamanya, besarkan anak-anak Anda dalam nasihat Allah. Tetapi Allah kasihanilah Anda jika Anda melakukannya lagi! Ajarlah anak-anak Anda untuk tidak melakukan hal seperti itu, besarkan mereka dalam nasihat Allah. Dan sebagaimana adanya Anda sekarang, mari kita pergi sekarang, di saat yang sudah larut malam ini di mana kita sedang hidup, dan “berlarilah kepada tujuan dari panggilan sorgawi dalam Kristus,” di mana segala sesuatu akan menjadi mungkin.

<sup>315</sup> Sampai jumpa nanti malam, Tuhan Allah memberkati Anda, sementara kita berdoa.

<sup>316</sup> Tuhan Allah, kami bersyukur kepada-Mu. Kami memuji-Mu. Engkau adalah Yehovah agung yang sama yang mengizinkan Musa. Musa, hamba itu, dan apa yang akan ia katakan kepada umatnya? Dan, Allah, Engkau mengizinkan dia memberikan surat cerai. Paulus, rasul besar yang merupakan penulis Perjanjian Baru, seperti Musa untuk Perjanjian Lama. Musa menulis Hukum dan pelaksanaan hukum. Banyak dari nabi-nabi, perkataan mereka dimasukkan ke dalam Itu, tetapi Musa menulis Hukum Taurat. Dan Engkau mengizinkan dia menulis, untuk menulis surat cerai bagi mereka, karena ketegaran hati mereka.

<sup>317</sup> Orang kudus Paulus yang agung, sebagai penulis Perjanjian Baru, juga bisa membuat pernyataan seperti itu, bahwa, “Aku berbicara dalam keadaan ini; aku, bukan Tuhan.”

<sup>318</sup> Begitu juga hari ini, Tuhan Allah, di akhir dari dunia, sementara kami berada di sini di bawah belas kasihan Allah, mengetahui bahwa kami akan segera menjawab di dalam Hadirat-Nya. Dan Engkau telah berbuat begitu banyak, Tuhan, aku yakin, di mata orang-orang ini, mereka akan berpegang pada Ini seolah-olah Ini berasal dari Engkau. Dan untuk bersaksi di sini hari ini, bahwa banyak orang yang sedang duduk di sini melihat Tanda di atas gunung itu, di mana Malaikat Tuhan datang dalam angin badai, di mana itu datang dengan tujuh Malaikat, di mana wahyu dari Ketujuh Rahasia itu dibuka; dan Malaikat yang sama itu, di arah yang sama, di atas gunung yang sama, pada hari ketika Ini diwahyukan!

<sup>319</sup> Allah, aku berdoa agar orang-orang pulang dengan bersyukur bahwa Allah telah memberikan anugerah ini kepada mereka. Aku hanya mengucapkan Itu, Tuhan, dengan izin. Dan aku hanya mengatakan Itu dengan izin, Tuhan. Dan biarlah orang-orang merasa sangat bersyukur sehingga mereka tidak

akan pernah mencoba melakukan dosa itu lagi! Dan semoga mereka tidak mencoba untuk berbuat dosa, tetapi mengasihi-Mu dengan segenap hati mereka. Tuhan, buatlah keluarga-keluarga ini bahagia, dan semoga mereka bertumbuh dan membesarkan anak-anak mereka dalam nasihat Allah.

<sup>320</sup> Karena, Pesanku yang ada di hatiku telah disampaikan, Tuhan. Aku telah melakukan semua yang aku tahu untuk dilakukan. Dan Iblis memerangi aku selama berminggu-minggu, dan berjam-jam tanpa tidur. Tetapi sekarang aku perintahkan Itu, Tuhan, kepada orang-orang ini, agar mereka mempelajari Itu, dan pergi dan hidup untuk-Mu. Kabulkanlah itu, Tuhan. Sekarang itu sudah lepas dari pundakku. Mereka ada di tangan-Mu. Aku berdoa kiranya Engkau memberkati mereka.

<sup>321</sup> Berkatalah saputangan-saputangan ini, Tuhan, yang baru saja ditaruh di sini, untuk yang sakit dan menderita. Semoga malam ini menjadi salah satu malam yang terbesar dan penuh kuasa, sehingga semua orang disembuhkan. Kabulkanlah itu, Tuhan. Berkatalah kami semua.

<sup>322</sup> Biarlah kami pergi dengan damai, bahagia, sukacita, karena Allah pencipta telah menunjukkan kepada kami “sejak semula,” dan telah memberikan kami, dalam kekacauan di mana kami berada, kasih karunia-Nya lagi, di akhir zaman ini. Ya Allah yang Agung dan Kekal, betapa kami bersyukur kepada-Mu untuk itu! Dan semoga hati kami begitu bahagia, sehingga kami tidak ingin berdosa lagi terhadap-Mu. Dalam Nama Yesus. Amin.


I love Him, (Kenapa tidak Anda mengasihi  
Dia?) I love Him  
Because He first loved me  
And purchased my salvation  
On Calvary's . . .

<sup>323</sup> Sekarang saya mengatakan ini agar para pendeta mengerti. Ini untuk mereka yang mengikuti Pesan ini saja!

<sup>324</sup> Oh, apakah Anda bahagia? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Saya telah memberi tahu Anda Kebenaran, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, seluruhnya! [“Amin!”]

<sup>325</sup> Sekarang mari kita berdiri dan mengangkat tangan kita, waktu kita menyanyikan ini lagi, “Aku mengasihi Dia.” Aku mengasihi Dia karena kasih karunia-Nya. Aku mengasihi Dia karena belas kasihan-Nya. Aku mengasihi Dia karena Firman-Nya. “Dan Firman Tuhan datang kepada nabi!”

I . . .

<sup>326</sup> Ayo, Saudara. Lanjutkan. 

65-0221M Perkawinan Dan Perceraian  
Parkview Junior High School  
Jeffersonville, Indiana U.S.A.

INDONESIAN

©2022 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

[www.branham.org](http://www.branham.org)